

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS DIGITAL TERINTEGRASI  
AYAT-AYAT AL-QUR'AN PADA MATERI PENGUMPULAN  
DAN PENGOLAHAN DATA KELAS VI DI MI 23 TANETE  
KECAMATAN WALENRANG TIMUR  
KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo  
untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh :**

**AISYAH YUSPITA HAMRUL**  
NIM : 18 0205 0117

**Pembimbing**

- 1. Dr. Edhy Rustan, M. Pd.**
- 2. Ahmad Munawir, S.Pd., M. Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

(أَمَّا بَعْدُ)

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang senantiasa melimpahkan berkat, rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi dapat selesai di waktu yang tepat. Skripsi ini berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Digital Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an pada Materi Pengumpulan dan Pengolahan Data Kelas VI di MI 23 Tanete Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu” setelah melalui proses yang Panjang.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulis skripsi ini masih jauh kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimah kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo, Bapak Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M Selaku Wakil Rektor II, Bapak

Dr. Muhaemin, M.A selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.

3. Ibu Mirnawati S.Pd., M.Pd. dan Bapak Dr. Muhammad Andi Ajiegoena S.Pd., M.Pd. selaku ketua prodi dan sekretaris prodi PGMI yang telah membantu memudahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd., dan Bapak Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. Masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Drs. H. Nasaruddin, M.Si dan Ibu Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd. selaku penguji 1 dan penguji 2.

6. Ibu Masni dan Kak Ika Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.

7. Ibu Dewi Yuspita S.Pd, Kepala Sekolah MI 23 Tanete dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Serta Staf Pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

8. Teristimewah Kepada Kedua Orang Tua saya yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada penulis.

9. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2018, (khusus kelas A) dan semua rekan- rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan tepatwaktu. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Amin.

Palopo, 2023

AisyahYuspitaHamrul  
18 0205 0117

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

### A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye
<b>Hurufarab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruflatin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikutivokalnyatanpadiberitandaapa pun. Jika iaterletak di tengahatau di akhir, makaditulisdengantanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokalrangkapbahasa Arab yang lambangnyaberupagabunganantara harakat dan huruf, transliterasinyaberupagabunganhuruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*



### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ي	<i>Fathah dan Alif atau Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
ي	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
و	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada

dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhirdengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى-), maka ia di transliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata

sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang dituliskan terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘)

hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia

,ataulazimdigunakandalam dunia akademiktertentu, tidaklagiditulismenurutcaratransliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebutmenjadibagiandarisaturangkaianteks Arab makaharusditransliterasisecara tух. Contoh:

*syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālahfī Ri'āyah al-Maṣlahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya aatauberkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanp huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ اللَّهِ تَدِينُ اللَّهُ

Adapun *tā'marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fīrahmmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walausistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasi ny huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman jeaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan

huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama dirididahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diritersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

*Wamā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwalabaitinwuḍi' alallazī bi Bakkatamubārakan*

*Syahruramaḍān al-laẓī unzilafīhi al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya,

maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

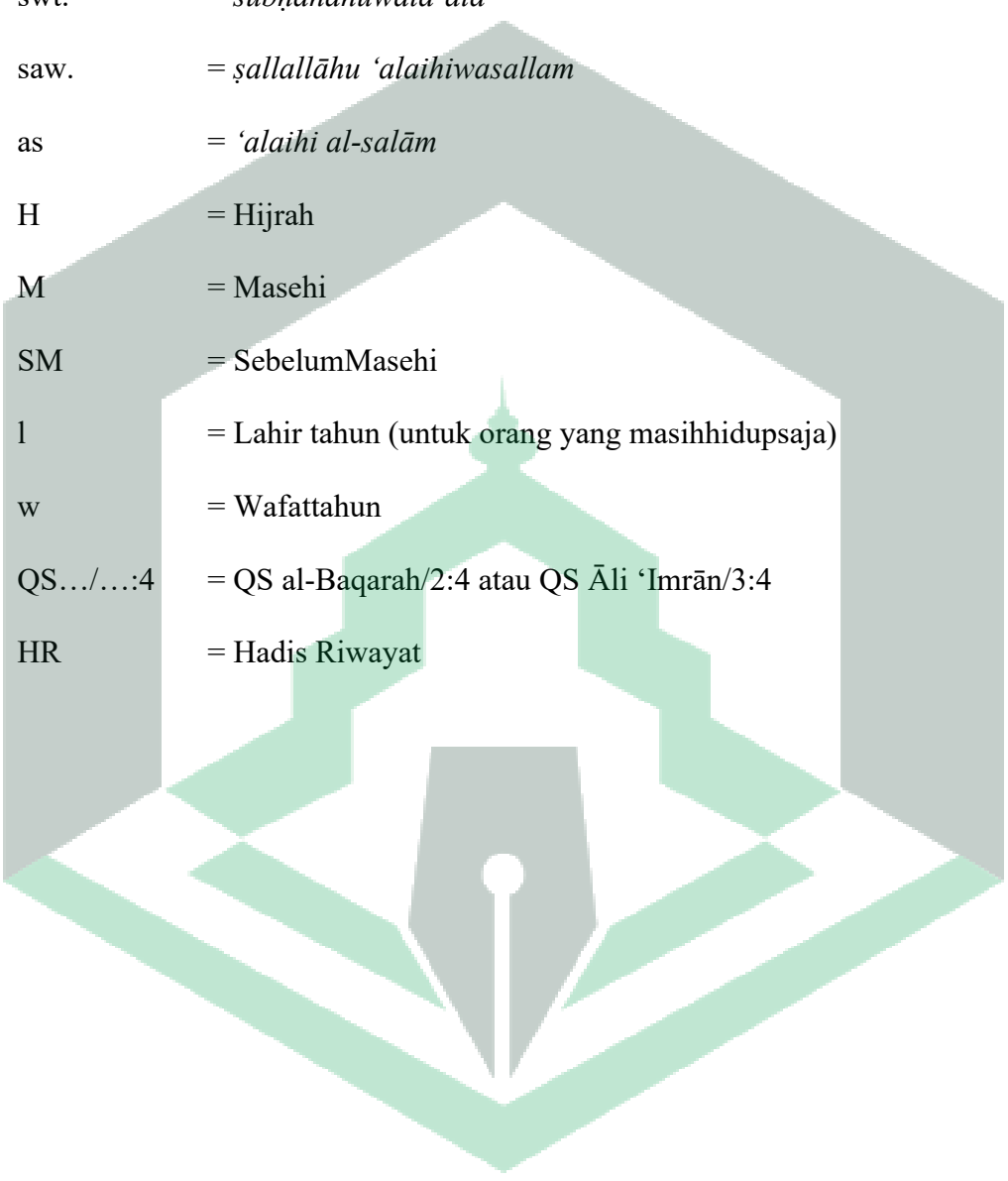
Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, dituliskan menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, dituliskan menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapasingkatan yang dibakukanadalah:

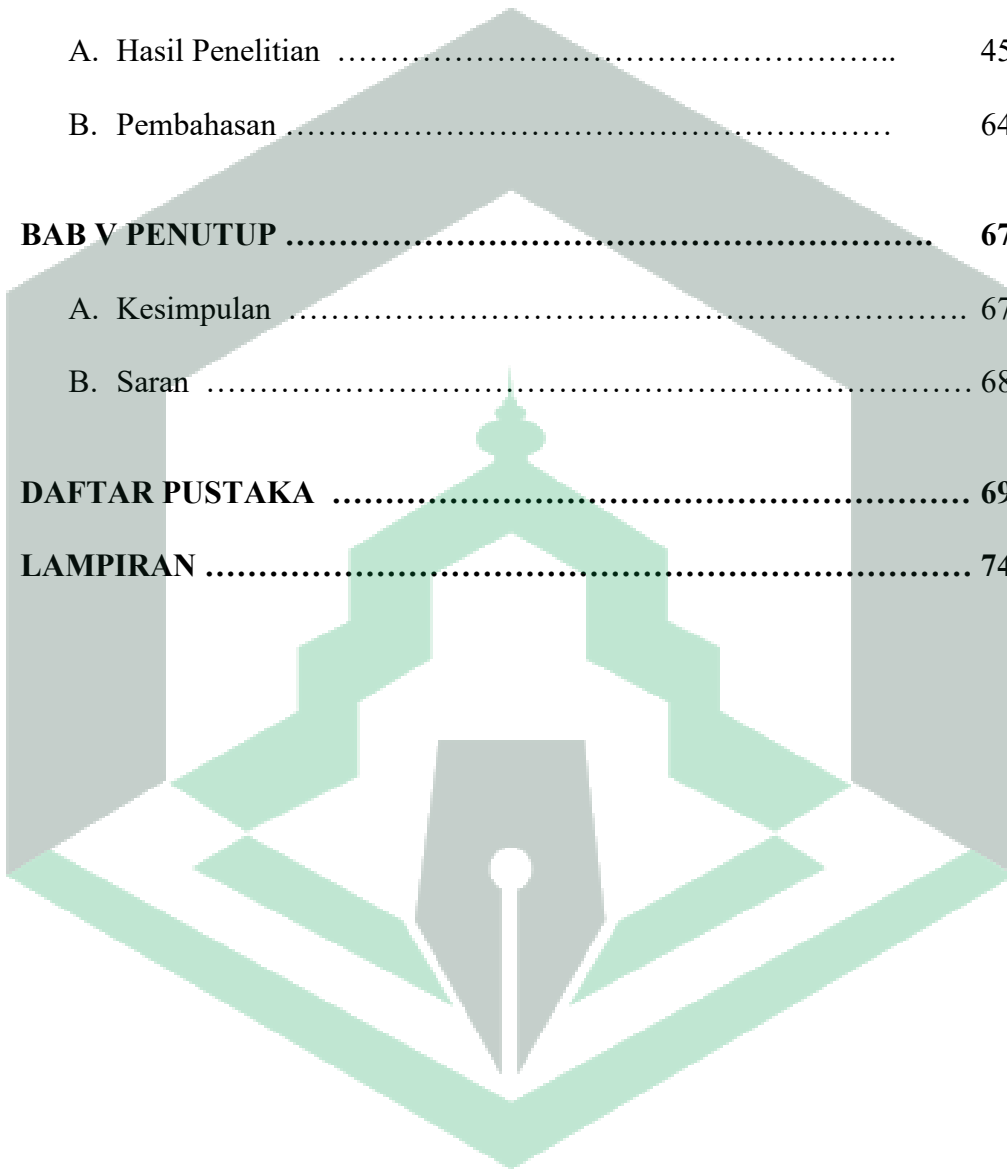


swt.	= <i>subhānahūwata 'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihiwasallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= SebelumMasehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masihhidupsaja)
w	= Wafattahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LatarBelakang .....	1
B. RumusanMasalah .....	5
C. TujuanPengembangantujuanpengembangan .....	6
D. ManfaatPengembangan .....	7
E. SpesifikasiProduk .....	8
F. Asumsi dan KeterbatasanPengembangan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. PenelitianTerdahulu yang Relevan .....	10
B. Kajian Teori .....	12
C. KerangkaPikir .....	29
D. DefinisiOperasional .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. JenisPenelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Subjek dan ObjekPenelitian .....	35
D. ProsedurPengembangan .....	35

E. Teknik PengumpulanData .....	38
F. Teknik AnalisisData .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel2.1Perbedaan Modul Cetak dan Modul Digital.....	22
Tabel2.2 Data Tinggi Badan SiswaKelas V SD Nusantara.....	23
Tabel2.3Nilai UlanganSiswaKelas IV SD Nusantara .....	24
Tabel2.4HobiSiswa .....	26
Tabel3.1PedomanObservasi.....	36
Tabel3.2PedomanWawancara Guru.....	37
Tabel3.3Kisi KisiAngketSiswa.....	37
Tabel3.4 Kisi-Kisi Test Siswa.....	38
Tabel3.5InterprestasiKevalidanProduk.....	40
Tabel3.6 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Desain.....	41
Tabel4.1 HasilKalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Materi.....	53
Tabel4.2 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Bahasa.....	54
Tabel4.3 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Ayat-Ayat Al-Qur'an .....	54
Tabel 4.5 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Praktikalitas Guru.....	55
Tabel 4.6 Hasil Kalkulasi Nilai Uji PraktikalitasSiswa.....	58
Tabel4.7 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Efektivitas .....	60

## DAFTAR AYAT

Ayat Al-Mujaadalah/58:11 .....	4
--------------------------------	---



## DAFTAR HADIST

HadistKeutamaanMenuntutIlmu.....	3
----------------------------------	---



## ABSTRAK

Aisyah Yuspita Hamrul, 2023 “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Digital Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Materi Pengumpulan dan Pengolahan Data Kelas VI di MI 23 Tanete Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu”. **Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edy Rustan dan Ahmad Munawir.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan modul berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur’an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete. Mengetahui pengembangan modul berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur’an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete. Mengetahui praktikalitas modul berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur’an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete. Mengetahui efektifitas modul berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur’an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu : (1) tahap analisis, (2) tahap perancangan, (3) tahap pengembangan, (4) tahap implementasi, (5) tahap evaluasi. Penelitian dilakukan di sekolah MI 23 Tanete Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu dengan subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas VI. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara guru, angket siswa, dan dokumentasi.

Produk yang dikembangkan oleh peneliti berupa modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur’an. Modul yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh 4 validator diantaranya: validator desain, validator bahasa, validator materi dan validator keagamaan. Hasil validasi produk dari validator desain memperoleh 80% ahli bahasa 90,62% ahli materi 100%, dan ahli keagamaan 100%. Menghitung nilai keseluruhan dari keempat validator maka diperoleh presentase data sebesar 92,39% kategorikan sangat valid. Hasil uji praktikalitas melalui angket guru memperoleh presentase sebesar 100% dan angket siswa sebesar 88% kategori sangat praktis. Keefektifan modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur’an memperoleh 100% kategorikan sangat efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur’an sudah sangat praktis dan efektif digunakan oleh guru dan siswa di MI 23 Tanete.

**Kata Kunci : Modul Pembelajaran Berbasis Digital Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat dari masa ke masa membawa banyak perubahan di berbagai bidang kehidupan manusia tak terkecuali bidang pendidikan. Hadirnya teknologi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif, praktis serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dan guru.<sup>1</sup> Salah satu contoh pemanfaatan teknologi pada bidang pendidikan yaitu pengembangan bahan ajar berupa modul berbasis digital. Modul berbasis digital merupakan bahan ajar yang dikembangkan dengan menggunakan sebuah aplikasi.

Mengembangkan modul dengan bantuan teknologi akan menghasilkan suatu modul yang menarik membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya sehingga siswa menjadi lebih semangat ketika belajar. Pembelajaran pun berlangsung dengan menyenangkan dan tidak monoton serta siswa dapat pula memahami materi ajar dengan mudah sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.<sup>2</sup> Hadirnya modul digital, siswa juga dapat belajar di mana dan kapan saja yang artinya pembelajaran tidak terhenti pada jam pelajaran di sekolah namun dapat berlanjut di luar sekolah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Ramadhani, Rahmi, and YuliaFitri, "Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Model Flipped-Blended Learning," *GentaMulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 11, No. 2 (2020).

<sup>2</sup>Kurnia, Fauziah, dan Trihanton, "Model Addie untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D Pageflip," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM)* Vol. 1, No. 1 (October 2019): 517.

<sup>3</sup>Ibid.

Modul pembelajaran terdapat petunjuk belajar yang berfungsi memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri yang artinya modul dapat menjadi pengganti guru dalam memaparkan materi sehingga pembelajaran sudah tidak lagi berpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa. Walaupun guru bukan lagi menjadi subjek dalam pembelajaran bukan berarti tugas guru menjadi lebih ringan. Guru harus berperan sebagai fasilitator, mediator, dan manajer dalam pembelajaran.<sup>4</sup> Guru sebagai fasilitator harus mampu menyediakan berbagai fasilitas belajar yang diperlukan siswa dalam pembelajaran salah satunya dengan menyediakan bahan ajar berupa modul. Pembelajaran seperti ini dinamakan model pembelajaran *discovery learning* yang membuat siswa berfikir secara aktif dan kreatif dalam mengembangkan pola pikir dan pengetahuannya sendiri. Materi yang siswa pahami sesuai dengan pemahamannya sendiri akan tersimpan lebih lama dalam memori ingatan siswa.

Modul pembelajaran yang jelas dan lengkap akan lebih memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran. Modul bisa digunakan pada mata pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. Salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak disukai oleh sebagian siswa karena dianggap sebagai pelajaran yang rumit dan sulit

---

<sup>4</sup>Prisma Novitasari, *Penerapan Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Melalui Metode Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Diskusi dan Hasil Belajar Matematika dan IPADi Kelas III SDN Purwanto 2 Malang*. (Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang, Tahun 2014).

dipahami. Berdasarkan penelitian terdahulu dinyatakan bahwa penggunaan modul pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

Kelebihan dari modul pembelajaran selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, modul juga dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan siswa dengan mengembangkan sebuah modul yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an sehingga siswa tak hanya belajar tentang pengetahuan umum saja namun juga belajar tentang pengetahuan agama islam. Sebagaimana dijelaskan dalam hadist Nabi saw :

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. اللَّهُ (رواه الترمذي).

Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah diaberkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan kesurga." (HR. At-Tirmidzi).<sup>6</sup>

Hadist di atas menjelaskan bahwa Allah Swt akan memudahkan jalan setiap umat islam yang menuntut ilmu menuju ke surga. Tidak hanya Allah Swt mudahkan jalannya kesurga namun Allah Swt akan meninggikan derajat seorang muslim yang menuntut ilmu. Sebagaimana firmanNya dalam Al-quran yang berbunyi :

---

<sup>5</sup>Mapilindo, Sri Rahmayanti, and Bambang Gulyanto, "Efektivitas Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X Program IPS SMA Negeri 1 Kisaran," *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* Vol. 9, No. 2 (2021): 350-356.

<sup>6</sup>Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: DarulFikri, 1994), h. 294.

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

۱۱

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujaadalah/58:11).<sup>7</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan, ini adalah bentuk kasih sayang Allah kepada hambanya.

Mengintegrasikan ayat Al-Qur’an dalam pembelajaran matematika melalui modul pembelajaran berbasis digital maka dapat mewujudkan tujuan dari pendidikannya itu meningkatkan kemampuan, keimanan, dan ketakwaan siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Para pendidik dapat mengembangkan bahan ajar yang terintegrasi ilmu keislaman sehingga siswa tidak hanya dapat memahami konsep materi saja tetapi dapat membentuk kekuatan spritualnya.<sup>8</sup> Permasalahannya adalah masih banyak guru yang belum dapat mengembangkan sebuah bahan ajar berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur’an

---

<sup>7</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur’an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), h. 543.

<sup>8</sup>Wulantina, “Pengembangan Bahan Ajar Matematikayang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Materi Garis dan Sudut.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1.2 (July 2018): 367-373



disebabkan beberapa hal. Salah satunya di Sekolah MI 23 Tanete, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2022 terkait proses pembelajaran di kelas, ketika guru mengajar hanya menggunakan buku paket dan tidak menggunakan modul pembelajaran atau bahan ajar lainnya. Guru memaparkan materi kepada siswa sesuai dengan yang ada di bukupaket.<sup>9</sup>

Penggunaan buku paket dalam proses pembelajarannya ternyata belum mampu membuat siswa benar-benar memahami pelajaran, dikarenakan penjelasan materi yang kurang lengkap dan pembelajaran pun bersifat umum tanpa menghubungkan dengan nilai keislaman. Sebagai sekolah berbasis islam seharusnya proses pembelajaran dihubungkan dengan nilai keislaman. Solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada pembelajaran matematika. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan sebuah modul matematika berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dengan judul :“Pengembangan Modul Matematika Berbasis Digital yang Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Materi Pengumpulan dan Pengolahan Data Kelas VI di MI 23 Tanete”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut,  
maka permasalahan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Hasil observasi di MI 23 Tanete (28 Januari 2022).

1. Bagaimana analisis kebutuhan modul berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete?

2. Bagaimana pengembangan modul berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete?

3. Bagaimana praktikalitas modul berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete?

4. Bagaimana efektifitas modul berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete?

### **C. Tujuan Pengembangan**

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan modul berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete.

2. Untuk mengetahui pengembangan modul berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete.

3. Untuk mengetahui praktikalitas modul berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete.

4. Untuk mengetahui efektifitas modul berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete.

#### **D. Manfaat Pengembangan**

##### 1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan tentang penggunaan bahan ajar khususnya modul dalam proses pembelajaran dan juga dapat dijadikan sebagai referensi pada pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan sebuah bahan ajar yang memanfaatkan kecanggihan teknologi sehingga dapat memudahkan guru dalam memaparkan materi kepada siswa serta proses pembelajaran pun menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an pada bahan ajar maka terciptalah peserta didik yang cerdas dan islami.

###### b. Bagi Siswa

Adanya bahan ajar berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran serta dapat menambah pengetahuan keislaman siswa.

###### c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk dapat mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an guna membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan demikian dapat menjadi sekolah unggul dalam menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan beragama.

#### **E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang dikembangkan peneliti yaitu modul berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete. Adapun beberapa spesifikasi produk yang diharapkan antara lain :

1. Modul pembelajaran ini diperuntukkan untuk siswa kelas VI MI 23 Tanete sebagai bahan ajar tambahan.
2. Mata pelajaran yang dipilih yaitu matematika tentang materi pengumpulan dan pengolahan data.
3. Modul pembelajaran terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an disusun dengan mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kelas VI.
4. Modul digital yang dikembangkan menggunakan aplikasi canva dan flipbook.

#### **F. Asumsi dan keterbatasan pengembangan**

1. Asumsi

Terdapat beberapa asumsi dalam pengembangan modul matematika berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 tanete diantaranya sebagai berikut :

- a. Belum adanya bahan ajar berupa modul pembelajaran terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas VI MI 23 Tanete.
- b. Adanya modul pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan dapat pula meningkatkan pengetahuan keagamaan siswa.
- c. Menggunakan modul pembelajaran berbasis digital maka siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru sehingga siswa menjadi lebih semangat untuk belajar.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa modul berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an yang penggunaannya hanya dapat digunakan pada sekolah yang berbasis islam. Modul pembelajaran hanya dapat digunakan pada mata pelajaran matematika terkait materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI.
- b. Produk yang dihasilkan digunakan melalui *handphone*, laptop, komputer, maupun tablet.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait masalah yang sama dengan apa yang akan diteliti, tetapi memiliki kefokusannya yang berbeda terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai dasar otentik tentang keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian penulis, yaitu :

1. Skripsi Junarni Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan judul Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami Pada Materi Segi Empat Siswa SMP.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak perbedaan atau hal terbaru yang diteliti oleh penulis yaitu terletak pada jenis modul yang dikembangkan dimana penulis mengembangkan modul pembelajaran yang berbasis digital sehingga produk yang dihasilkan adalah modul matematika berbasis digital pada materi pengumpulan dan pengolahan data. Subjek yang ditunjukkan kepada siswa sekolah dasar kelas VI dan guru kelas.

---

<sup>10</sup>Junarni, Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami pada Materi Segi Empat Siswa SMP, ( Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Tahun 2020).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Latifa dengan judul “Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an pada Materi Air sebagai Sumber Kehidupan”.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak perbedaan atau hal terbaru yang diteliti oleh penulis yaitu terletak pada modul yang dikembangkan, penulis mengembangkan modul berbasis digital. Perbedaan model pengembangan yang digunakan dimana penulis menggunakan model ADDIE kemudian materi judul penelitian yang dikembangkan yaitu mengenai pengembangan modul matematika pada materi pengumpulan dan pengolahan data.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sulton Nawawi dan Tutik Fitri Wijayanti dengan judul “Pengembangan Modul Sistem Reproduksi Berbasis Berpikir Kritis Terintegrasi Nilai Keislaman dan Kemuhammadiyah”.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak perbedaan atau hal terbaru yang diteliti oleh penulis yaitu terletak pada materi judul dimana penulis mengembangkan modul matematika materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI. Kemudian pada subjek yang ditunjukkan adalah siswa sekolah dasar kelas VI serta dari segi model penelitian yang digunakan yaitu menggunakan model Born and Gall. Dari ketiga penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan judul yang diteliti oleh penulis, yaitu sama-sama mengembangkan modul pembelajaran.

---

<sup>11</sup>Latifah, “Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an pada Materi Air sebagai Sumber Kehidupan.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(2), 155-164.

<sup>12</sup>Nawawi, S., & Wijayanti, T. F. (2022). Pengembangan Modul Sistem Reproduksi Berbasis Berpikir Kritis Terintegrasi Nilai Islam dan Kemuhammadiyah. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/jipi.v7i2.39018>

namun, terdapat perbedaan yang mencolok yakni materi yang diangkat penulis dimana penulis mengangkat materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI. Pengembangan yang dilakukan penulis diharap dapat menjadi penelitian baru yang bisa dijadikan rujukan bagi peneliti lain dikemudian hari.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Penelitian Pengembangan**

#### **a. Definisi Penelitian Pengembangan**

Penelitian pengembangan mampu menciptakan suatu produk pembelajaran yang berkualitas tinggi dikarenakan telah melalui serangkaian tahapan seperti uji coba lapangan dan divalidasi oleh para ahli.<sup>13</sup> Produk yang dihasilkan juga dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran seperti yang dikatakan Moh. Ainin bahwa penelitian pengembangan merupakan solusi yang sistematis, objektif, dan komprehensif dalam menghasilkan suatu pembelajaran yang berkualitas beriringan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>14</sup> Menurut Aisyah Nurul Fitriani, Irwan Noor, & Ainun Hayat mengatakan bahwa pengembangan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baik dan layak saat digunakan.<sup>15</sup>

Pendapat lain menjelaskan bahwa penelitian pengembangan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk yang

---

<sup>13</sup>Hj. Tatik Sutartid dan Edi Irawan, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. 1 edition (Yogyakarta: Deepublish, Januari 2017), 135.

<sup>14</sup>Ainin, "Penelitian Pengembangan dalam Bahasa Arab," *Okara* Vol 2, No. 8 (November 2013): 95

<sup>15</sup>Fitriana, Noor, dan Hayat, "Pengembangan Industri Kreatif di Kota Batu (Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 2 (2014): 283.



berhubungandengan kegiatan pembelajaran seperti media, materi, alat dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah terkait proses pembelajaran di kelas.<sup>16</sup> Dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan produk baik itu berupa media, model, bahan ajar ataupun bahkan strategi pembelajaran dimana sebelumnya produk tersebut sudah ada namun ditingkatkan lagi agar lebih baik dari awalnya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### b. Model Penelitian Pengembangan

Model pengembangan adalah desain atau rancangan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan tahapan pengembangan sesuai dengan model pengembangan yang digunakan. Adapun beberapa model penelitian pengembangan yang dapatdigunakanyaitu :

##### 1) Model ASSURE

Model ini lebih terfokus pada perencanaan pembelajaran yang diaplikasikan secara aktual ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Model ASSURE memiliki 6 tahapan, yaitu menganalisis karakteristik peserta didik, menentukan tujuan pembelajaran, pemilihan desain, menggunakan desain, mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dan pengevaluasian serta perbaikan program pembelajaran.<sup>17</sup> Setiap model pengembangan tentunya memiliki kelebihan serta kekurangan, sama halnya dengan model ASSURE. Kelebihan model ASSURE adalah dapat diterapkan sendiri oleh guru, komponen

---

<sup>16</sup>I Made Tegeh dan I Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model," *Jurnal IKA* Vol. 11.No. 1 (2013): 13.

<sup>17</sup>Cecep Kustandi And Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, Februari 2020), 103.

pembelajaran lengkap, dapat direvisi berulang kali sampai dihasilkan produk pembelajaran yang diinginkan, serta siswa terlibat dalam pembelajaran. Kekurangannya adalah memiliki komponen pembelajaran yang banyak namun tidak semua komponen pembelajaran termasuk di dalamnya dan tidak memuat mata pelajaran tertentu.<sup>18</sup>

## 2) Model 4D

Berbeda dengan model ASSURE yang tahapannya ada 6, model 4D hanya memiliki 4 tahapan yaitu *define* (penjelasan), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *dissemination* (penyaluran). Tahapan *define* terdiri dari 5 langkah yaitu analisis awal-akhir, menganalisis peserta didik, menganalisis tugas, menganalisis konsep, dan spesifikasi tujuan pembelajaran.<sup>19</sup> Pada tahapan *design* mulai dilakukan perancangan terhadap produk pembelajaran yang dikembangkan. Tahapan ketiga yaitu *development* dimana pada tahapan ini telah menghasilkan produk yang dikembangkan. *Disseminate* merupakan tahapan akhir dari model pengembangan 4D, dimana produk yang dihasilkan disebarluaskan agar dapat digunakan oleh individu atau pun kelompok.<sup>20</sup>

## 3) Model Hannafin and Peck

Tak berbeda jauh dengan model pengembangan 4D yang memiliki tahapan yang lebih singkat dibandingkan dengan model lainnya, model Hannafin dan Peck

---

<sup>18</sup>Deby Putri Pertiwi Popi Sri Kandi, dan Yesni Oktrisma, "Analisis Model Pengembangan Bahan Ajar (4D, ADDIE, ASSURE, Hannafin dan Peck)," (2019): 23.

<sup>19</sup>Nurul Hikmah, "Pengembangan Modul Interaktif Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA menggunakan Model Pengembangan 4D," (Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, Tahun 2019): 32-33.

<sup>20</sup>Solikin dan Amalia, "Materi Digital Berbasis Web Mobile Menggunakan Model 4D." *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi* Vol. 8, No. 3 (2019): 323-327.

hanya terdiri dari tiga tahapan saja. Model Hannafi dan Peck merupakan salah satu model pengembangan yang dimana proses penyajian produknya dilakukan secara sederhana sehingga tidak memakan waktu yang lama dalam menghasilkan sebuah produk. Tahapan model Hannafi dan Peck dimulaidari (1) menganalisis kebutuhan peserta didik , (2) merancang atau mendesain produk, (3) tahap terakhir yaitu mengembangkan produk yang telah didesain lalu produk tersebut diimplementasikan di Lapangan.<sup>21</sup>

#### 4) Model ADDIE

Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan. Model ini dipilih karena model ADDIE merupakan suatu model yang umum digunakan pada pengembangan bahan ajar selain itu proses atau tahapannya juga sistematis. Berikut penjabaran kelima tahapan model ADDIE

##### a) Analisis (*analyze*)

Tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan peserta didik seperti materi pembelajaran, serta kualitas buku ajar yang tersedia dan identifikasi masalah.

##### b) Desain (*Design*)

Tahapan yang perlu dilaksanakan pada proses perancangan adalah merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi atau pokok bahasan yang dipelajari, lalu menyusun modul yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pesertadidik dan terakhir menulis isi modul sesuai dengan kriteria penyusunan modul pembelajaran yang baik.

---

<sup>21</sup>KadekUrip Kurniawan, Desak Putu Parmiti, Ms dan I Dewa KadekTastra, "Pengembangan Multimedia UlarTangga Model Hannafindan Peck untukMeningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPapada SiswaKelas VIII Semester Genapdi SMP Negeri 6 SingarajaTahun Pelajaran 2015/2016,"*Jurnal EdutechUndiksha* Vol. 4, No.2 (2016).

c) Pengembangan (*Development*)

Pengembangan merupakan proses lanjutan dari tahapan desain dimana tahapan ini meliputi penyiapan dan penulisan materi pada modul yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

d) Implementasi (*implementation*)

Produk yang telah dikembangkan diimplementasikan pada tahapan ini. Implementasi berfungsi untuk mengetahui keefektifitasan dari produk yang dikembangkan.

e) Evaluasi (*evaluation*)

Tahapevaluasimerupakantahapakhir pada model ADDIE. Pada tahapanidiketahuiapakahmodul yang disusunberhasilatautidak.

## 2. Modul

### a. Pengertian Modul

Modul merupakan salah satu bagian dari bahan ajar yang didesain dengan sistematis berdasarkan kurikulum dan disusun dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dimana siswa dapat belajar secara mandiri tanpa dibatasi oleh waktu sehingga siswa dapat menguasai materi yang dipelajari.<sup>22</sup> Sama halnya dengan pengertian modul di atas, Daryanto mengartikan modul sebagai salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis dan utuh yang di dalamnya terdapat

---

<sup>22</sup>S.Sirate dan Ramadhana, "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* Vol. 6, No. 2 (2017): 317.

seperangkat kegiatan pembelajaran yang disusun dengan terencana dan didesain untuk membantu siswa menguasai tujuan pembelajaran yang spesifik.<sup>23</sup>

Menurut Asyhar modul adalah bahan ajar berbasis cetak yang dilengkapi dengan petunjuk belajar sehingga siswa dapat belajar secara mandiri.<sup>24</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa modul merupakan salah satu bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri dengan bantuan petunjuk belajar yang jelas dan rinci dimana dalam penyusunan modul harus mengacu pada kurikulum pendidikan.

#### b. Fungsi Modul

Modul berfungsi sebagai alat bantu siswa untuk belajar mandiri sehingga siswa dapat memahami materi sesuai dengan kemampuannya sendiri.<sup>25</sup> Selain menjadi alat bantu siswa, modul juga menjadi alat bantu guru untuk menyampaikan materi kepada siswa bahkan modul dapat menjadi salah satu sumber belajar siswa sehingga guru bukan lagi menjadi satu-satunya pusat informasi siswa untuk memahami materi ajar melainkan dengan bantuan modul siswa dapat belajar sendiri untuk memahami materi sesuai dengan kemampuannya dan pembelajaran pun tidak lagi berpusat pada guru melainkan pada siswa serta siswa pun menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>23</sup>Daryanto, *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 9.

<sup>24</sup>Septyenthi, Lukman, dan Yelianti, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Entrepreneurship di SMK Negeri 2 Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Ipa* Vol. 3, No. 2 Juli 2014): 22.

<sup>25</sup>Rosa, "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA SMP pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains." *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 3, No.1 (2015): 56.

Tak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya mengatakan bahwa modul pembelajaran berfungsi sebagai bahan ajar mandiri, pengganti kehadiran guru, alat evaluasi, dan sebagai rujukan<sup>26</sup>. Sebagai alat evaluasi modul berfungsi membantu siswa untuk mengukur serta menilai tingkat pemahamannya terhadap materi yang telah ia pelajari. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai fungsi modul dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Melalui modul siswa dapat belajar mandiri.

#### c. Karakteristik Modul Pembelajaran

Salah satu fungsi modul pembelajaran adalah membantu siswa untuk belajar secara mandiri dalam mempelajari materi pembelajaran. Tentunya untuk dapat mencapai fungsi tersebut maka pengembangan modul pembelajaran harus memperhatikan karakteristik modul pembelajaran, yaitu :

##### 1) Bersifat *self-instructional*

Modul dapat digunakan untuk belajar secara mandiri dengan bantuan petunjuk belajar yang ada di dalam modul. Ciri-ciri dari karakteristik *self instruction* yaitu :

- a) Rumusan tujuan pembelajaran jelas.
- b) Materi disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana dengan Mengaitkan materi ajar pada situasi kehidupan nyata.
- c) Menyajikan ilustrasi yang berfungsi untuk mendukung kejelasan materi Pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.
- d) Adanya soal-soal latihan guna mengukur pemahaman siswa terhadap materi

---

<sup>26</sup>Zega dan Eliza, "Pengembangan Modul Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika untuk Kelas X TITL SMK Negeri 1 Padang." *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional Vol. 6, No.2 (2020): 228.*

e) Membuat instrument penilaian diri sehingga siswa dan memasukkan soal

Dapat melakukan penilaian mandiri (*self assessment*).

2) Bersifat *self contained*

Modul dikatakan *self contained* bila seluruh materi ajar yang dibutuhkan termuat di dalam modul pembelajaran sehingga siswa dapat mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi disusun dengan utuh.

3) Berdiri Sendiri (*stand alone*)

Berdiri sendiri atau *stand alone* artinya modul tidak bergantung pada bahan ajar lain yang artinya siswa tidak perlu bahan ajar lain cukup menggunakan modul untuk mempelajari materi dan mengerjakan tugas yang ada di dalam modul. Jika peserta didik masih menggunakan dan bergantung pada bahan ajar lain selain modul maka bahan ajar tersebut tidak dikategorikan sebagai modul yang berdiri sendiri.

4) Adaptif

Modul dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga modul dapat digunakan sesuai dengan perkembangan zaman.

5) Bersahabat/akrab (*user friendly*)

Modul dapat dipahami dengan mudah oleh siswa karena penggunaan bahasanya yang sederhana, mudah dipahami, serta menggunakan istilah yang umum dipakai.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Citra Kurniawan dan Dedi Kuswandi, Pengembangan E-modul sebagai Media Literasi Digital pada Pembelajaran Abad 21 (Lamongan: Acamedia Publication, 2021), 18.

#### d. Proses Pengembangan Modul

Modul dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Selanjutnya, modul didesain sesuai dengan hasil analisis kebutuhan dan kondisi siswa. Setelah di desain maka modul dikembangkan. Modul pembelajaran yang dikembangkan harus mengikuti langkah-langkah penyusunan modul, adapun langkah-langkahnya :

- 1) Menentukan kelompok sasaran penggunaan modul (tingkatsekolah dan kelas)
- 2) Merumuskan kompetensi dasar yang dikembangkan
- 3) Merumuskan struktur isi modul
- 4) Mengumpulkan bahan-bahan pelajaran
- 5) Menyusun naskah
- 6) Mengevaluasi serta melakukan uji coba lapangan.<sup>28</sup>

e. Aspek-aspek penulisan modul adalah sebagai berikut:

- 1) Kecermatanisi. Pada aspek ini dilihat kevalidan atau kebenaran produk dari Sudut pandang disiplin ilmu dan tidak mengandung konsep yang salah.
- 2) Materi disesuaikan dengan pengalaman belajar, pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ada di dalam kurikulum yang berlaku.
- 3) Ketepatan cakupan, disesuaikan dengan penggunaan modul dan kompetensi yang ingindicapai.
- 4) Kemuktahiran, substansi sesuai dengan perkembangan zaman.
- 5) Keterpahamanisi, materi di dalam modul mudah untuk dipahami
- 6) Keterlibatan bahasa, bahasa yang digunakan harus jelas, lugas, sederhana,

---

<sup>28</sup> E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta :BumiAksara, 2020), 125.



menggunakan paragraph kohesif-koherensif, penggunaan tanda baca, dan mengikuti struktur kebahasaan.<sup>29</sup>

f. E-Modul (Modul Elektronik atau Modul Digital)

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di era sekarang ini, maka tentunya kita harus memanfaatkan teknologi dengan baik terutama untuk bidang pendidikan. Salah satu pemanfaatan penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan adalah bahan ajar modul yang berbasis digital. Bahan ajar modul yang biasanya berbentuk cetak dapat kita kembangkan menjadi bahan ajar modul berbasis digital dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pengembangannya.

Modul digital merupakan bahan ajar berbasis digital yang disusun secara sistematis sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh memuat komponen-komponen pembelajaran serta petunjuk belajar sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat menilai tingkat pemahamannya terhadap suatu materi yang telah ia pelajari melalui latihan yang disajikan dalam modul tersebut. Penyusunan serta komponen modul cetak dan modul digital tentunya sama yang membedakan hanyalah bentuk penyajiannya saja dimana modul cetak disajikan dalam bentuk cetak sedangkan modul digital disajikan dalam bentuk digital. Untuk mengetahui secara spesifik perbedaan modul cetak dan modul digital termuat dalam tabel berikut:

---

<sup>29</sup>Mulyati, "Pokok-Pokok Pikiran Tentang Penulisan Modul Bahan Ajar dan Diklat," (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002): 2-3.

Tabel 2.1 Perbedaan Modul Cetak dan Modul Digital

Modul Cetak	Modul Digital
Format bentuk penyajian yang digunakan berbentuk kertas yang di cetak.	Format yang digunakan dengan bentuk penyajiannya digital/elektronik (dapat berupa file, doc, exe swf, dll)
Tidak perlu sumber daya khusus untuk menggunakannya.	Cara penggunaannya dengan ditampilkan melalui <i>handphone</i> , laptop, dan <i>computer</i> .
Tidak menggunakan CD atau memori card sebagai medium penyimpanan data.	Menggunakan CD, USB Flashdisk, memori card atau penyimpanan <i>handphone</i> sebagai medium penyimpanannya.
Berbentuk fisik, untuk membawa dibutuhkan ruang untuk meletakkan.	Lebih praktis untuk dibawa.
Tidak tahan lama, karena modul berbahan kertas yang dapat lapuk dan mudah sobek.	Tahan lama, tergantung dengan medium yang digunakan dalam menyimpan modul digital.
Tidak dapat dilengkapi dengan audio dan video dalam penyajian, hanya terdapat ilustrasi dalam bentuk gambar dan grafis atau dalam bentuk vektor.	Dapat dilengkapi dengan audio, animasi dan video dalam penyajiannya.

### 3. Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### a. Mengumpulkan Data

Data merupakan sekumpulan dari beberapa informasi yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan terhadap suatu objek.<sup>30</sup> Pengumpulan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Mencatat langsung, data di dapatkan melalui wawancara, pengukuran atau penelitian seperti data tentang tinggi badan, berat badan, dan lainnya. Contoh data pencatatan langsung :

<sup>30</sup>Drs. Drajat, *Aku Suka Matematika*. 2 edition (Bandung: Grafindo Media Pratama) 77

Tabel 2.2 Data Tinggi Badan Siswa Kelas V SD Nusantara

No	Nama	Tinggi Badan (cm)	No	Nama	Tinggi Badan (cm)
1.	Nano	130	11.	Usman	155
2.	Dedi	132	12.	Rina	154
3.	Umar	135	13.	Dana	150
4.	Dina	138	14.	Riri	143
5.	Susi	140	15.	Siska	142
6.	Rini	145	16.	Riko	134
7.	Nani	157	17.	Ina	130
8.	Dodo	135	18.	Nono	143
9.	Joni	155	19.	Amir	135
10.	Nining	154	20.	Nina	150

2. Kuesioner atau angket merupakan kumpulan dari beberapa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden lalu diisi oleh responden untuk memperoleh suatu informasi.<sup>31</sup>

Data yang telah diperoleh baik melalui pencatatan langsung ataupun kuesioner atau angket diolah dengan cara mengelompokkan data. Contohnya data tinggi badan siswa kelas V SD Nusantara dimana siswa yang memiliki tinggi badan 130 cm ada 2 orang, tinggi badan 135 ada 3 orang dan seterusnya.

b. Menentukan Mean

Mean dapat diartikan sebagai ukuran gejala pusat atau nilai rata-rata dari suatu data. Cara menentukan mean adalah dengan cara menjumlahkan seluruh nilai pada data kemudian dibagi dengan jumlah data. Dapat ditulis dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{\text{jumlah seluruh data}}{\text{banyak data}}$$

keterangan :  $\bar{x}$  = rerata (mean)

$\sum x$  = jumlah seluruh data

<sup>31</sup><https://www.ima-jateng-diy.com/web/wp-content/uploads/2020/10/materi-matematika-kelas-5-bab-5.pdf> diakses pada tanggal 15 Juni 2020

n = banyak data

Contoh1 :

1. Perhatikan tabel dibawah ini !

Tentukan mean(rata-rata) dari nilai ulangan bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Sukamaju

Tabel 2.3 Nilai Ulangan Siswa Kelas IV SD Nusantara.

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	Nano	70	16.	Usman	90
2.	Dedi	50	17.	Rina	90
3.	Umar	60	18.	Dana	70
4.	Dina	80	19.	Riri	70
5.	Susi	70	20.	Siska	60
6.	Rini	50	21.	Riko	70
7.	Nani	90	22.	Ina	70
8.	Dodo	70	23.	Nono	90
9.	Joni	70	24.	Amir	80
10.	Nining	60	25.	Nina	90
11.	Jino	50	26.	Rika	50
12.	Didi	80	27.	Deni	50
13.	Rani	70	28.	Rima	80
14.	Sinta	80	29.	Jana	60
15.	Dini	80	30.	Sari	70

Penyelesain :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2.130}{30} = 70$$

c. Menyajikan Data dalam Bentuk Diagram Batang dan Diagram Lingkaran

1. Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang

Diagram batang merupakan sebuah grafik yang menggambarkan nilai suatu data, yang terdiri dari dua sumbu yaitu sumbu x (horizontal) dan sumbu y (vertikal).

Diagram batang ada dua jenis yaitu diagram batang tegak dan diagram batang mendatar. Cara menyajikan data dengan diagram batang :

- a) Buatlah data dalam bentuk tabel.
- b) Gambar sumbu horizontal dan vertikal.
- c) Tentukan variable untuk masing-masing sumbu, apabila diagram batang yang digunakan adalah diagram batang tegak/vertikal maka sumbu vertikal menyatakan frekuensi dan sumbu horizontal menyatakan kategori/fakta/keterangan. Jika diagram batang mendatar/horizontal, maka sumbu horizontal menyatakan frekuensi dan sumbu vertikal menyatakan keterangan/fakta/kategori.
- d) Buatlah skala dari masing-masing sumbu sesuai dengan data yang ada.

Contoh2 :

1. Sajikanlah data di bawah ini dalam bentuk diagram batang tegak dan diagram batang mendatar.

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	Nano	70	11.	Jino	50	21.	Riko	70
2.	Dedi	50	12.	Didi	80	22.	Ina	70
3.	Umar	60	13.	Rani	70	23.	Nono	90
4.	Dina	80	14.	Sinta	80	24.	Amir	80
5.	Susi	70	15.	Dini	80	25.	Nina	90
6.	Rini	50	16.	Usman	90	26.	Rika	50
7.	Nani	90	17.	Rina	90	27.	Deni	50
8.	Dodo	70	18.	Dana	70	28.	Rima	80
9.	Joni	70	19.	Riri	70	29.	Jana	60
10	Nining	60	20	Siska	60	30.	Sari	70

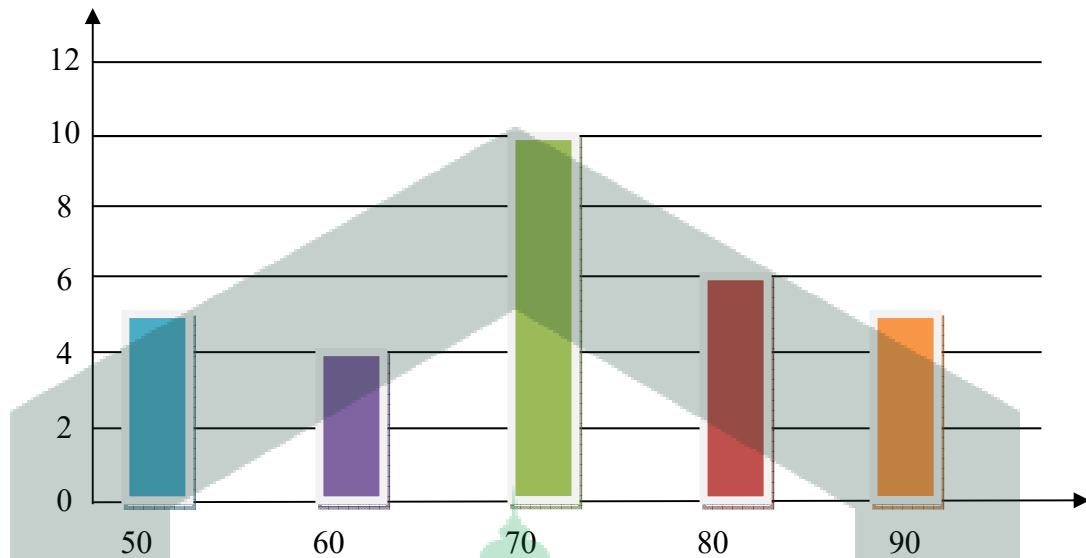


Diagram Batang Tegak 2.1 Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas IV SD Nusantara.

Dari diagram di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 5 orang.
2. Siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 4 orang.
3. Siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 10 orang.
4. Siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 6 orang.
5. Siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 5 orang.

## 2. Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Lingkaran

Diagram lingkaran merupakan salah satu penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran yang dibagi dalam beberapa bagian sesuai dengan jumlah data.

Contoh 3 :

Tabel 2.4 Hobi Siswa

Hobi	Banyak Siswa
Renang	9
Sepak Bola	7
Bola Volly	5
Bulu Tangkis	4
Jumlah	25

Untuk membagi daerah pada lingkarannya, lakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Hobi renang} = \frac{9}{25} \times 100\% = \frac{9 \times 100\%}{25} = 36\%$$

$$\text{Hobi sepak bola} = \frac{7}{25} \times 100\% = \frac{7 \times 100\%}{25} = 28\%$$

$$\text{Hobi bola volly} = \frac{5}{25} \times 100\% = \frac{5 \times 100\%}{25} = 20\%$$

$$\text{Hobi bulu tangkis} = \frac{4}{25} \times 100\% = \frac{4 \times 100\%}{25} = 16\%$$

Hobi Siswa



Diagram Lingkaran 2.2

### c. Integrasi Ayat-ayat Al-Qur'an

Integrasi merupakan suatu proses yang menjadikan dua atau lebih ilmu yang didapatkan menjadi satu kesatuan yang utuh dengan menggabungkan materi satu dengan materi yang lainnya. Al-Qur'an adalah kalam Allah sekaligus mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dalam bahasa arab, sampai kepada umat manusia secara al-tawatur (langsung dari Rasul kepada umatnya) yang termasuk dalam mushaf. Kandungan pesan-pesan Ilahi yang disampaikan Nabi pada permulaan abad ketujuh itu telah meletakkan basis kehidupan individu dan social umat islam dalam segala aspeknya.<sup>32</sup>

Al-Qur'an terdiri atas surah-surah dan ayat-ayat baik yang pendek maupun yang panjang. Ayat adalah sejumlah kalam Allah yang terdapat dalam

<sup>32</sup>Muh. Daming, Keagungan Al-Qur'an, ( Makassar : Pustaka Al-Zikra, 2017 ), h.1

sebuah surah dari Al-Qur'an. Surah adalah sejumlah ayat Al-Qur'an yang mempunyai permulaan dan kesudahan.<sup>33</sup>

Dalam menanamkan nilai yang baik pada diri peserta didik tentu tidak secara singkat, perlu kesabaran dan perhatian yang lebih dalam memerhatikan perkembangan nilai anak. Setiap nilai yang tetanam dalam diri seseorang sebagian besarnya adalah hasil didikan dari lingkungan keluarga, sekolah atau bahkan masyarakat. Sekolah yang ada di Indonesia tidak semuanya menerapkan nilai-nilai yang sesuai dengan Al-Qur'an dikarenakan tidak semua sekolah dalam dunia pendidikan berbasis agama. Tentunya yang diterapkan sekolah berbasis agama yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam ayat suci Al-Qur'an.

### **C. Kerangka Pikir**

Langkah awal yang peneliti lakukan adalah melakukan observasi di MI 23 Tanete. Dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran di kelas tersebut guru hanya menggunakan buku paket sebagai bahan ajar serta sumber belajar satu-satunya dan materi pun tidak diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Sebagai sekolah berbasis Islam seharusnya ada bahan ajar selain dari buku paket yang diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti menawarkan solusi berupa modul pembelajaran berbasis digital yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data. Modul pembelajaran yang dikembangkan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, dimana modul

---

<sup>33</sup>Ibid h.47

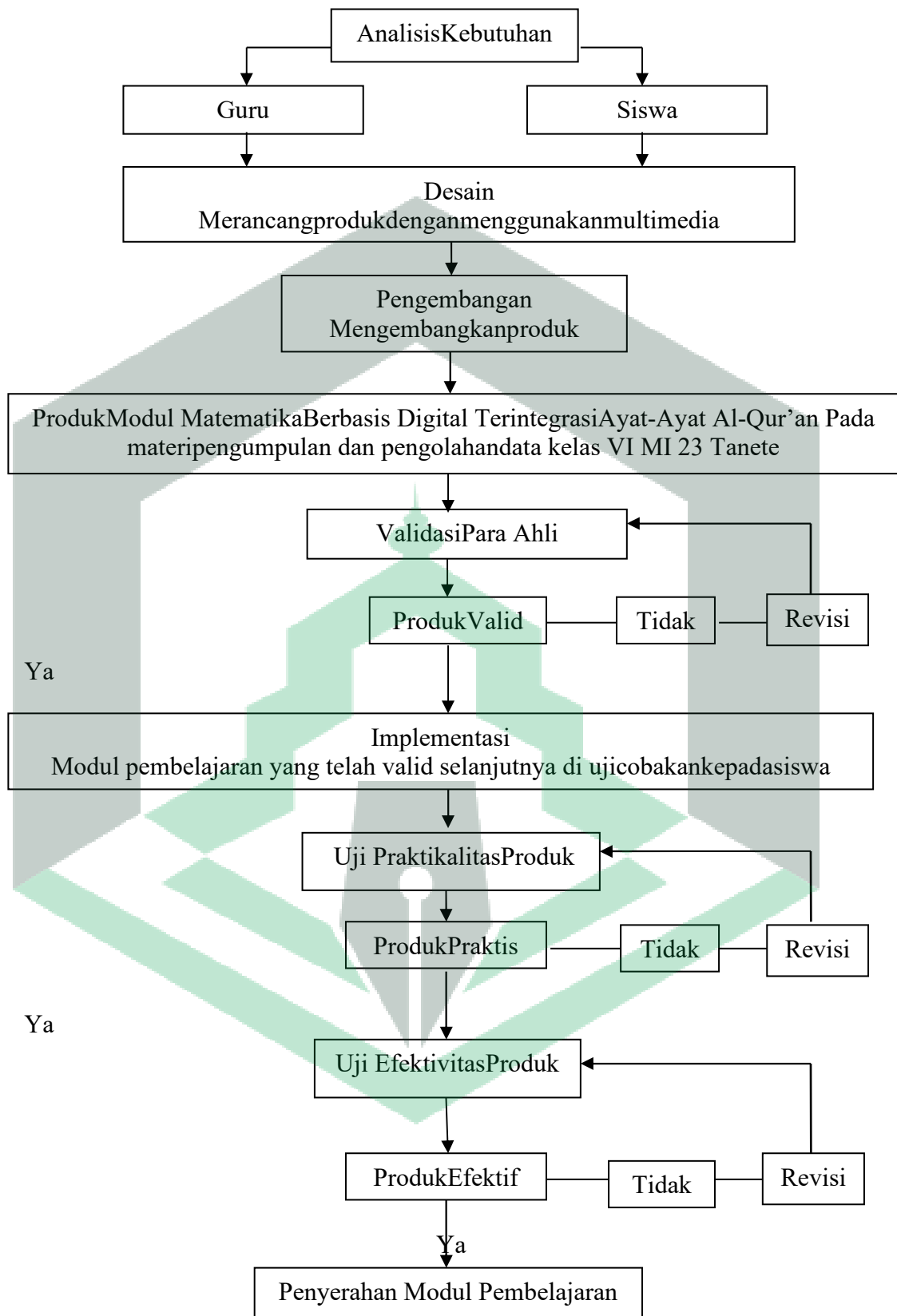


tersebut dirancang semenarik mungkin dengan tampilan yang menarik sehingga membuat siswa lebih semangat dalam belajar serta dapat pula memudahkan guru dalam memaparkan materi kepada siswa.

Peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui apakah memang dibutuhkan produk yang peneliti kembangkan yaitu berupa modul pembelajaran berbasis digital definisi yang diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Analisis dilakukan terhadap guru dan siswa lalu diambil kesimpulan untuk dilakukan tahap berikutnya yaitu tahap *desain* atau merancang produk. Tahapan *desain* peneliti mencari materi pada jurnal dan buku terkait pengumpulan dan pengolahan data.

Materi sudah terkumpul merancang tata letak modul mulai dari sampul depan dan belakang, kata pengantar, daftar isi, materi pengumpulan dan pengolahan data, contohsoal, latihan, dan daftar pustaka. Langkah selanjutnya adalah memasukkan materi serta contoh soal yang diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an kedalam modul, sehingga terbentuklah modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an.

Validasi produk adalah cara untuk memperkuat kualitas modul pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menilai apakah modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an baik dari sampul depan dan belakang, materi, contoh soal dan juga latihan sudah tepat dan baik. Jika ternyata masih ada yang perlu dibenahi maka dilakukan revisi. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki modul. Adapun gambaran bagan kerangka pikir adalahsebagai berikut :



Gambar 2.3 Kerangka Pikir

#### D. Definisi Operasional

Pengembangan merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik dari segi kelayakan maupun efektifitas penggunaannya dengan memadukan produk satu dengan produk yang lainnya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan tentang definisi operasional dari judul tersebut.

1. Modul berbasis digital adalah modul yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi multimedia. Bahan ajar digital ini dapat digunakan melalui *handphone*, laptop, komputer, dan tablet.

2. Integrasi ayat-ayat Al-Qur'an merupakan suatu proses yang menjadikan dua atau lebih ilmu yang di dapatkan menjadi satu kesatuan yang utuh dengan menggabungkan materi satu dengan materi yang lainnya. Pengintegrasian ini dilakukan dengan menambahkan ayat-ayat Al-Qur'an pada modul.

3. Materi pengumpulan dan pengolahan data merupakan salah satu pokok bahasan yang terdapat pada pelajaran semester 1 bab 7 dengan 3 pokok pembahasan yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan pengolahan data yang diajarkan pada MI kelas VI.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah R & D (*Research and Development*) atau lebih dikenal dengan istilah penelitian pengembangan merupakan suatu langkah untuk mengembangkan produk baru atau lebih menyempurnakan produk yang telah ada.<sup>34</sup> Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang tak asing lagi dalam dunia pendidikan, dengan menggunakan penelitian R & D (*Research and Development*) peneliti mengembangkan modul pembelajaran berbasis digital yang diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Analisis merupakan kegiatan menganalisis permasalahan dan kebutuhan. *Desain* diartikan sebagai proses perancangan sebuah produk. Pengembangannya yaitu proses pengembangan produk dilakukan validasi oleh para ahli. Implementasi dimana pada tahap ini produk diuji cobakan kepada siswa.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah *mix methods* atau disebut juga dengan penelitian campuran yang menggabungkan dan mengkombinasikan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk proses analisis kebutuhan sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk melakukan uji validasi serta efektifitas.

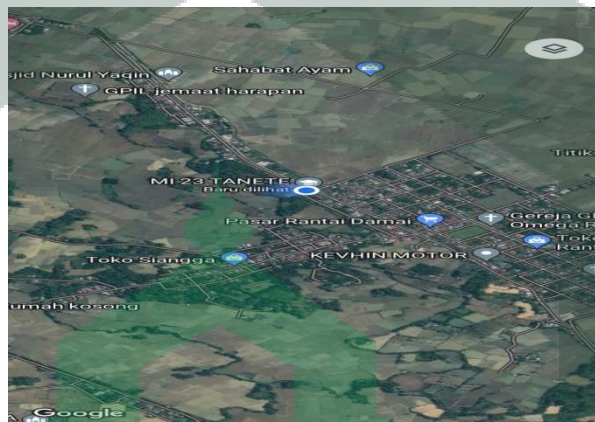
---

<sup>34</sup>Risa Nur Sa'adah and Wahyu, *Metode Penelitian R&D*, (Malang: Literasi Nusantara, Februari 2020), 1.

## ***B. Lokasi dan Waktu Penelitian***

### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI 23 Tanete. Lokasi penelitian bertempat di Alamat Desa Pangalli Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu. Adapun yang mengenai subjek penelitian adalah siswa kelas IV berjumlah 8 siswa, 3 laki-laki dan 5 perempuan.



**Gambar 3.1**Lokasi MI 23 Tanete

### **b. Waktu penelitian**

Penelitian ini dimulai pada tanggal 28 Januari 2022 – 15 Januari 2023 diawali dengan kegiatan melakukan observasi di sekolah. Penelitian ini dimulai dari observasi awal dengan menelaah kebutuhan siswa. Kemudian diakhiri dengan terciptanya modul pembelajaran yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Mengenai waktu penelitian penjelasannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI 23 Tanete yang berjumlah 8 orang, terdiri dari 3 orang siswa laki-laki serta 5 orang siswa perempuan dan 1 orang guru kelas VI.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengembangan modul matematika berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI MI 23 Tanete.

### **D. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan yang dilakukan oleh peneliti meliputi beberapa tahapan. Penelitian yang dikembangkan ini mangacu pada model pengembangan ADDIE. Berikut uraian tahapan langkah model pengembangan ADDIE yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Tahap I Analisis (*Analysis*)**

Tahap analisis merupakan tahap peneliti menganalisis perlunya pengembangan modul pembelajaran. Tahapan analisis yang dilakukan penulis mencakup lima hal yaitu analisis kinerja, analisis memilih fungsi tugas, analisis mengontruksi penilaian performance, analisis tujuan, dan analisis setting instruksional.

#### **2. Tahap II Perancangan (*Design*)**

Tahap ini dilakukan perancangan modul pembelajaran, adapun langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Mengumpulkan materi pelajaran, gambar, serta ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan materi pengumpulan dan pengolahan data.

b. Menyusun instrument penilaian bahan ajar modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Instrumen penilaian tersebut berupa lembar penilaian untuk dosen ahli terhadap modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an.

### 3. Tahap III Pengembangan (Development)

Tahap ini dilakukan pengembangan produk, selain itu juga dilakukan validasi terhadap produk yang telah dihasilkan. Produk yang telah divalidasi oleh para ahli selanjutnya direvisi sesuai dengan koreksian ahli. Tahap pengembangan bahan ajar modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam penelitian ini meliputi:

#### a. Pengembangan rancangan

Kegiatan pengembangan rancangan bahan ajar modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dilakukan sesuai dengan perencanaan awal yang telah disusun. Tahap ini, diperoleh produk berupa modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data.

#### b. Validasi

Validasi dilaksanakan untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an sebelum diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Validasi dilakukan oleh validator yang terdiri dari empat ahli yaitu ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli ayat-ayat Al-Qur'an.

#### c. Revisi

Bahan ajar modul pembelajaran terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an yang telah divalidasi oleh validator direvisi sesuai masukan dan saran. Selesai diperbaiki maka rencana telah siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

#### 4. Tahap IV Penerapan (Implementasion)

Pada tahap ini, setelah produk dinyatakan valid, modul pembelajaran terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an diujicobakan dalam proses pembelajaran. Pendidik menggunakan modul pembelajaran terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran di kelas.

#### 5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, setelah modul pembelajaran terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an telah diujicobakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya pendidik mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami modul pembelajaran tersebut.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan cara melihat secara langsung tentang keadaan yang ingin diteliti. Observasi yang digunakan adalah observasi terbuka, dimana observasi ini memungkinkan penulis mencatat apa saja yang dilihat di lapangan tanpa adanya batasan jawaban. Adapun hal yang diamati pada proses observasi di uraikan pada tabel berikut:



Tabel3.1PedomanObservasi

No	Hal yang Diamati	Catatan Hasil Observasi
1.	Fasilitas yang dimiliki oleh: a. Sekolah b. Guru c. Siswa	
2.	Kekuatansinyal di: a. Sekolah b. Rumahsiswa	
3.	Proses pembelajaran a. Bahan ajar b. Keaktifansiswa pada saat proses pembelajaran	

b.Wawancara Guru

Wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada narasumber dimana narasumbernya adalah guru kelas VI MI 23 Tanete. Wawancara guru dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai analisis kinerja yang dilakukan dengan cara menganalisis masalah dasar yang dihadapi pada materi pengumpulan dan pengolahan data. Wawancara guru juga dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai tugas siswa yang dilakukan dengan cara menganalisis arah fungsi tugas.

Tabel3.2Wawancara Guru

No	Hal Yang Ditanyakan
1.	Untuk Guru a. Bahan Ajar b. Proses Pembelajaran c. PesertaDidik

d. Angket

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pertanyaan yang diberikan disesuaikan dengan data yang dibutuhkan. Angket siswa juga digunakan untuk menghasilkan informasi mengenai mengkontruksi penilaian performance yang dilakukan dengan cara menganalisis gaya belajar siswa. Adapun kisi-kisi angket siswa terdapat dalam kolom di bawah ini:

Tabel3.3Angket Siswa

No.	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah soal
1.	Masalah dasar yang di hadapi dalam materi pengumpulan dan pengolahan data.	1,3,7,10,8	5
2.	Gaya belajar peserta didik.	2,4,5,6,9	5

e. Test

Dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas atau keberhasilan penggunaan modul berbasis digital. Test yang digunakan juga berfungsi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Test Siswa

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
4.1 Mengumpulkan dan Mengolah Data.	Pengumpulan dan Pengolahan Data	1. Disajikan soal, siswa mampu menyajikan data baik dalam bentuk tabel maupun diagram.	Isian	1
		2. Disajikan soal, siswa mampu menyajikan data baik dalam diagram batang.		
		3. Disajikan soal, siswa mampu menyajikan data baik dalam diagram lingkaran persen dan derajat.	Uraian	2
		4. Disajikan soal, siswa dapat menentukan nilai rata-rata (mean).		

f. Dokumentasi

Dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data dari seluruh sumber data yang berfungsi untuk mendukung pengembangan produk. Pada penelitian pengembangan (*Reserchand Development*) menggunakan metode penelitian gabungan (*mixed method*) dimana metode ini dikenal dengan ciri penggunaannya yang menggabungkan dua jenis penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini penulis menggunakan penelitian *mixed method sequential exparatory* yaitu metode gabungan yang mengurutkan penggunaan jenis penelitian kualitatif diawal lalu diikuti oleh jenis penelitian kuantitatif. Berikut uraian teknik analisis data yang digunakan penulis :

1. Data kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menjabarkan dan mendeskripsikan penggambaran produk yang dipadukan dengan analisis kualitatif pada hasil kevalidan dan kelayakan produk. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan lainnya.

2. Data kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil validasi ahli, pendidik dan siswa terhadap bahan ajar berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu digunakan untuk melihat keberhasilan siswa dalam

penguasaan materi yang diajarkan oleh pendidik. Berikut rumus presentase yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif.<sup>35</sup>

Rumus data kuantitatif per item:  $P = \frac{x}{xi} \times 100\%$

Keterangan:

P :Presentase

X :skor yang diberikanresponden pada suatu item

Xi :skortertinggi (ideal) pada satu item

Rumuskeseluruhan item:  $P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$

Keterangan:

P :Presentase

$\sum X$  :Jumlahskorkeseluruhanjawabanresponden

$\sum Xi$  :Jumlah Skor tertinggi

Produk yang telah di validasimasukkedalamkategori 0%-20% dan 21%-40% maka harus direvisi secara besar-besaran. Namun jika produk masuk dalam kategori 41%-60% dan 61-80% maka produk perlu direvisi tetapi tidak secara keseluruhan dan memungkinkan untuk bisa digunakan. Jika masuk dalam kategori 81%-100% maka produk yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan sebagaimana mestinya karena bernilai sangat valid. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

---

<sup>35</sup>Ega Ayu Lestari, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen Ipa Kelas V Sd/Mi' (Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018).

Tabel 3.5 Tingkat Kevalidan Produk<sup>36</sup>

Nilai	Kriteria
81% - 100%	Sangat valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang valid
0% - 20%	Tidak valid

Produk yang telah dinyatakan valid selanjutnya akan dilakukan uji praktikalitas dan uji efektivitas. Menentukan skor akhir yang menjadi tolak ukur produk yang dihasilkan dengan cara menghitung skor rata-rata/persentase efektifitas dengan rumus berikut<sup>37</sup> :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah Siswa Tuntas

N = Jumlah keseluruhan

Tabel 3.6 Tingkat Kepraktisan dan Keefektifan Produk

Presentase Tingkat Kepraktisan	Tingkat Keefektifan
81-100 Sangat Praktis	Sangat Efektif
61-80 Praktis Efektif	
41-60 Cukup Praktis Cukup Efektif	
21-40 Kurang Praktis	Kurang Efektif
0-20 Tidak Praktis Tidak Efektif	

<sup>36</sup>Ega Ayu Lestari, „Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen IPA Kelas V SD/MI“, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.

<sup>37</sup>I Made Dwika Handikha, Anak Agung Gede Agung, and I Gde Wawan Sudatha, „Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Luther Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 Di SMP Negeri 1 Marga Kabupaten 1.2 (2013), 1-10.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Kebutuhan Modul Berbasis Digital Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an.

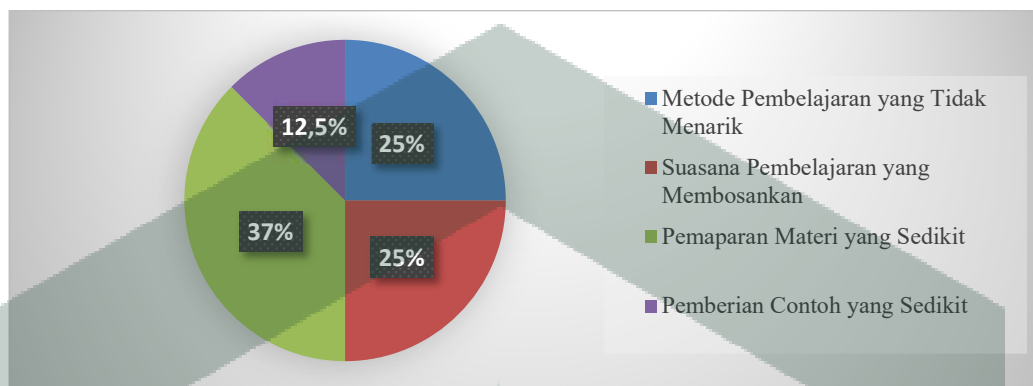
Pada tahapan analisis kebutuhan ini terdapat beberapa tahapan yaitu :analisis kondisi awal, memilih fungsi tugas, mengontruksi penilaian performance, analisis tujuan, dan analisis setting instruksional.

###### a. Analisis Kinerja

Pada analisis kinerja peneliti menggunakan instrument wawancara guru dan angket siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dar iwawancara guru, peneliti memperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran pengumpulan dan pengolahan data dilakukan dengan guru membagikan buku paket kepada siswa lalu guru memaparkan materi kemudian guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada dalam buku paket. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik membuat suasana belajar menjadi bosan dan siswa pun tidak aktif dalam pembelajaran dikarenakan guru menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya dapat mendengarkan penjelasan materi dari guru.

Penggunaan buku paket sebagai bahan ajar satu-satunya mengakibatkan siswa kesulitan memahami materi pelajaran. Pemaparan materi dan pemberian contoh soal pada buku paket hanya sedikit sehingga menyebabkan siswa kurang paham terhadap materi pengumpulan dan pengolahan data. Guru menjelaskan

materi kepada siswa sesuai dengan materi yang ada pada buku paket sehingga penjelasan materi yang guru sampaikan kurang rinci dan jelas. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini..



Gambar 4.1 Angket Peserta Didik Tentang Kesulitan Memahami Materi

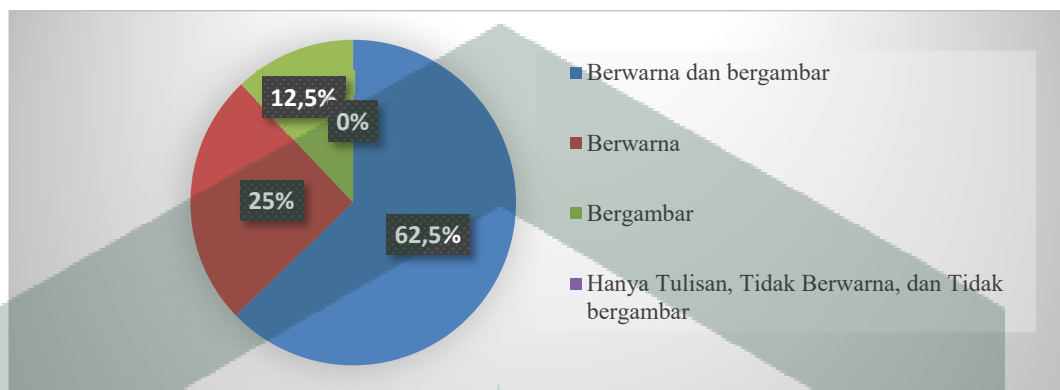
Berdasarkan hasil analisis kinerja diperoleh bahwa sekolah membutuhkan bahan ajar tambahan yang di dalamnya disajikan materi yang jelas dan rinci agar dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran. Maka peneliti kemudian melakukan pengembangan bahan ajar, dengan merancang sebuah modul pembelajaran. Materi di dalam modul disajikan dalam bentuk video pembelajaran dikarenakan penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan pengetahuan, daya imajinasi, daya pikir kritis, dan memicu siswa untuk lebih antusias dalam belajar.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil angket siswa yang tertera pada diagram mengenai buku pelajaran yang disukai oleh siswa diperoleh sebanyak 62,5% siswa menyukai

<sup>38</sup>Yudianto, A. "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran". 2017

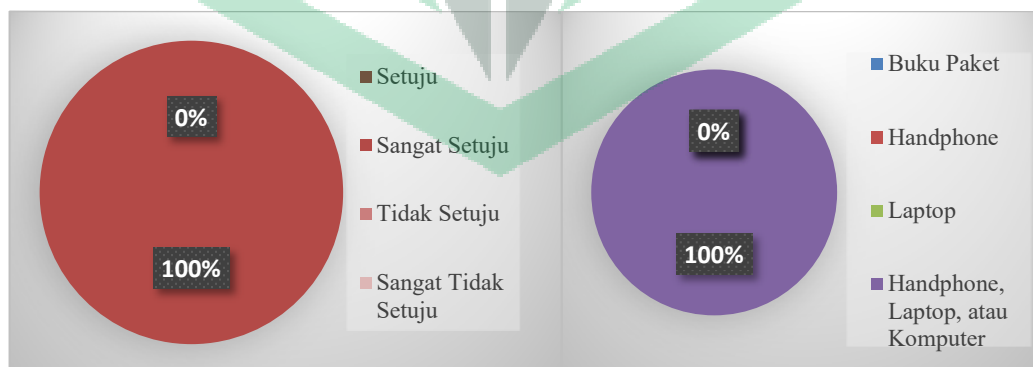
;

buku yang berwarna dan bergambar, 25% siswa menyukai buku yang berwarna, dan 12,5% siswa menyukai buku yang bergambar. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2 Angket Peserta Didik Tentang Buku Pelajaran yang Mereka Sukai

Berdasarkan hasil angket mengenai tanggapan siswa tentang modul pembelajaran yang diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an diperoleh bahwa 100% siswa menyukai modul pembelajaran yang diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa juga lebih menyukai belajar dengan menggunakan handphone, laptop, atau komputer sehingga peneliti mengembangkan modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini..

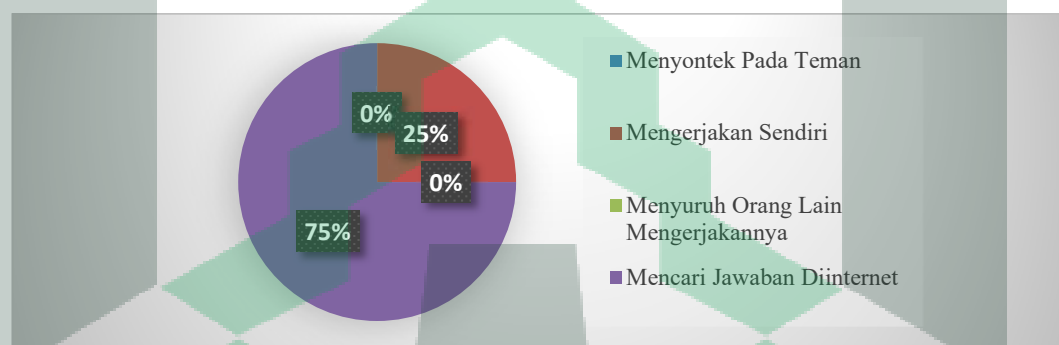


Gambar 4.3 Angket Peserta Didik Tentang Gambar 4.4 Angket Peserta Didik Pendapat Siswa Terhadap Bahan Ajar Tentang Media Pembelajaran Diintegrasikan Ayat-Ayat Al-Qur'an



## b. Memilih Fungsi Tugas

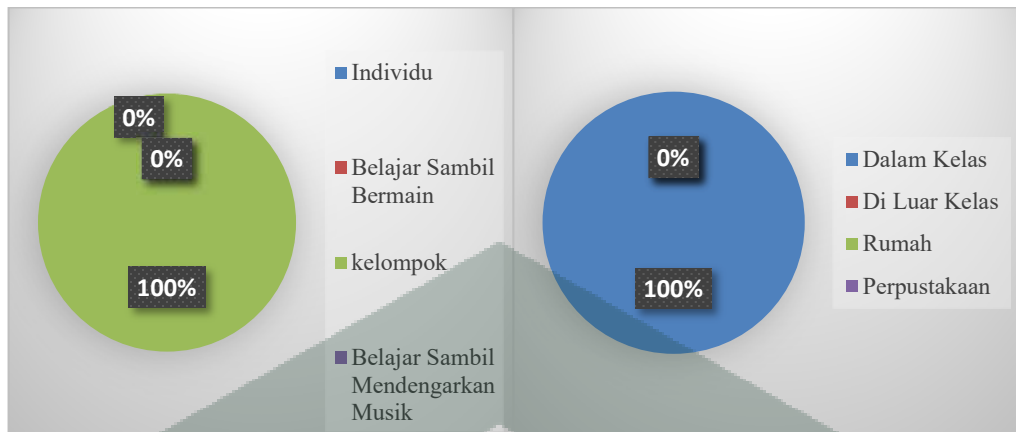
Berdasarkan data terkait pemberian tugas oleh guru diperoleh bahwa guru memberikan tugas kepada siswa setelah guru selesai memaparkan materi. Soal yang diberikan berkaitan dengan materi pelajaran. Pada materi pengumpulan dan pengolahan data guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada dalam buku paket yang biasanya tugas tersebut dikerjakan di sekolah namun jika waktu belajar sudah selesai maka tugas tersebut dijadikan pekerjaan rumah. Soal tersebut dalam bentuk essay. Pekerjaan rumah yang guru berikan terkadang siswa kerjakan sendiri bahkan juga mencari jawaban di internet. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini..



Gambar 4.5 Angket Peserta Didik Tentang Cara Siswa Mengerjakan Tugas

## c. Mengontruksi Penilaian Performance

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan angket siswa mengenai gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran pada materi pengumpulan dan pengolahan data diperoleh bahwa siswa lebih menyukai belajar secara berkelompok dan siswa juga lebih menyukai belajar di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.6 Angket Peserta Didik Tentang Gaya Belajar Siswa

#### d. Analisis Tujuan

Analisis tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk melihat hasil yang akan diperoleh pada pembelajaran. Tujuan pembelajaran disusun berdasarkan materi pembelajaran dan kompetensi dasar. Adapun tujuan pembelajaran pada materi pengumpulan dan pengolahan data yaitu peserta didik dapat :

- 1). Mengumpulkan data.
- 2). Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram batang.
- 3). Menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran derajat dan persen.
- 4). Menentukan mean (rata-rata) dari suatu data

#### e. Analisis Setting Instruksional

Proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan materi pembahasan yaitu pengumpulan dan pengolahan data. Bahan ajar yang guru gunakan hanya buku paket matematika tanpa menggunakan media pembelajaran. Metode yang guru gunakan adalah metode ceramah. Pembelajaran berlangsung selama 1 jam 30 menit. Pembelajaran diawali dengan guru dan siswa berdoa bersama lalu setelah itu, guru menjelaskan materi yang ada dalam buku paket kepada siswa. Selesai

memaparkan materi, guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal latihan yang ada di buku paket. Selama proses pembelajaran, hanya guru yang aktif, siswa terlihat pasif dengan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Tidak ada satu pun siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang guru jelaskan.

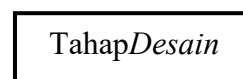
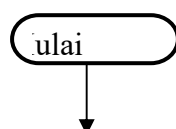
## 2. Rancangan Modul Berbasis Digital Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an.

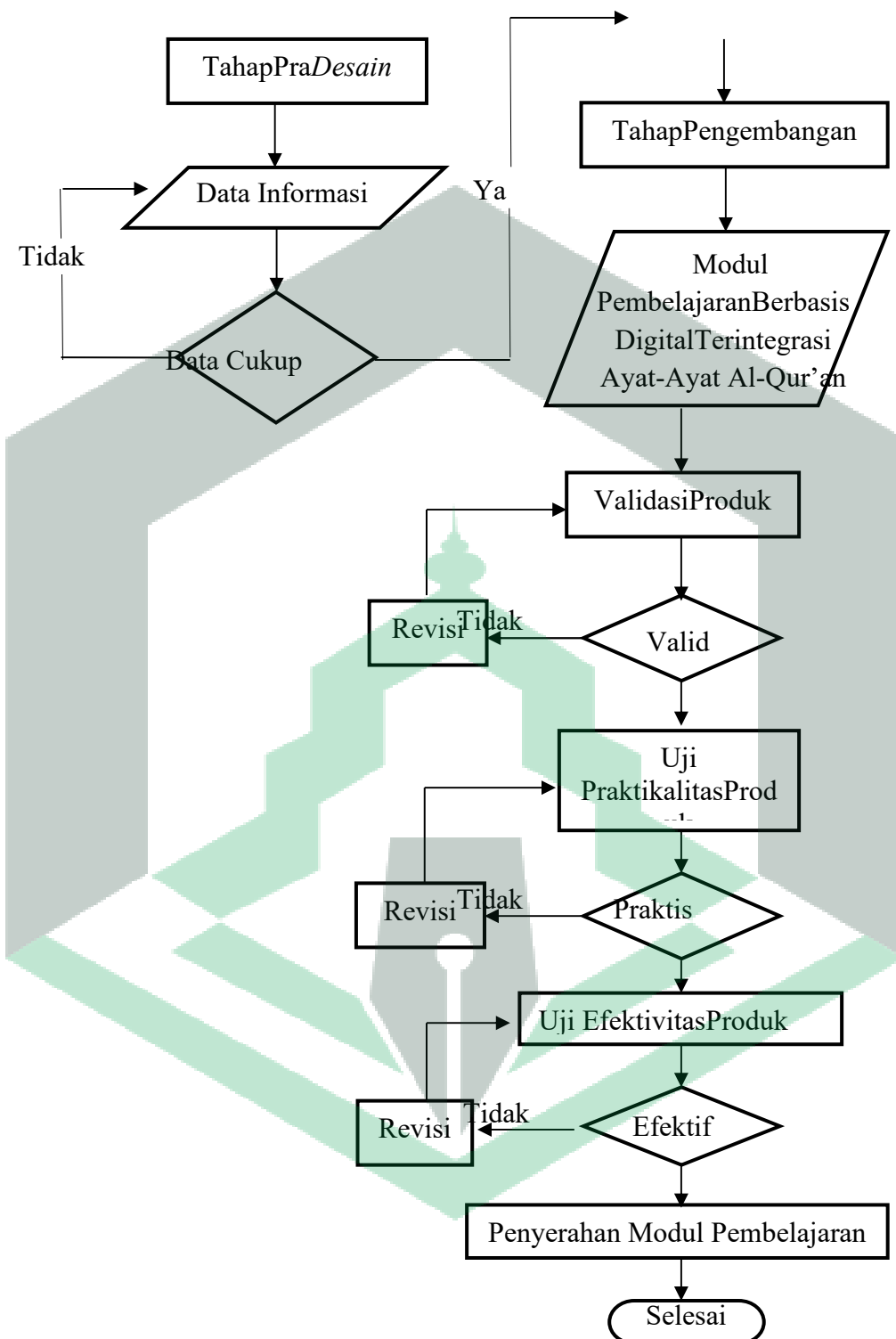
Pada tahap perancangan, peneliti merancang modul pembelajaran dengan melihat pertimbangan hasil analisis yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Hasil dari tahapan analisis dijadikan sebagai acuan dalam merancang modul pembelajaran yang terdiri dari sampul depan, sampul belakang, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran (TP), pemaparan materi pengumpulan dan pengolahan data, latihan dan daftar pustaka. Berikut ini *desain* sampuldepan dan belakang yang dibuat oleh peneliti :



Gambar 4.7 Sampul Depan dan Belakang Modul

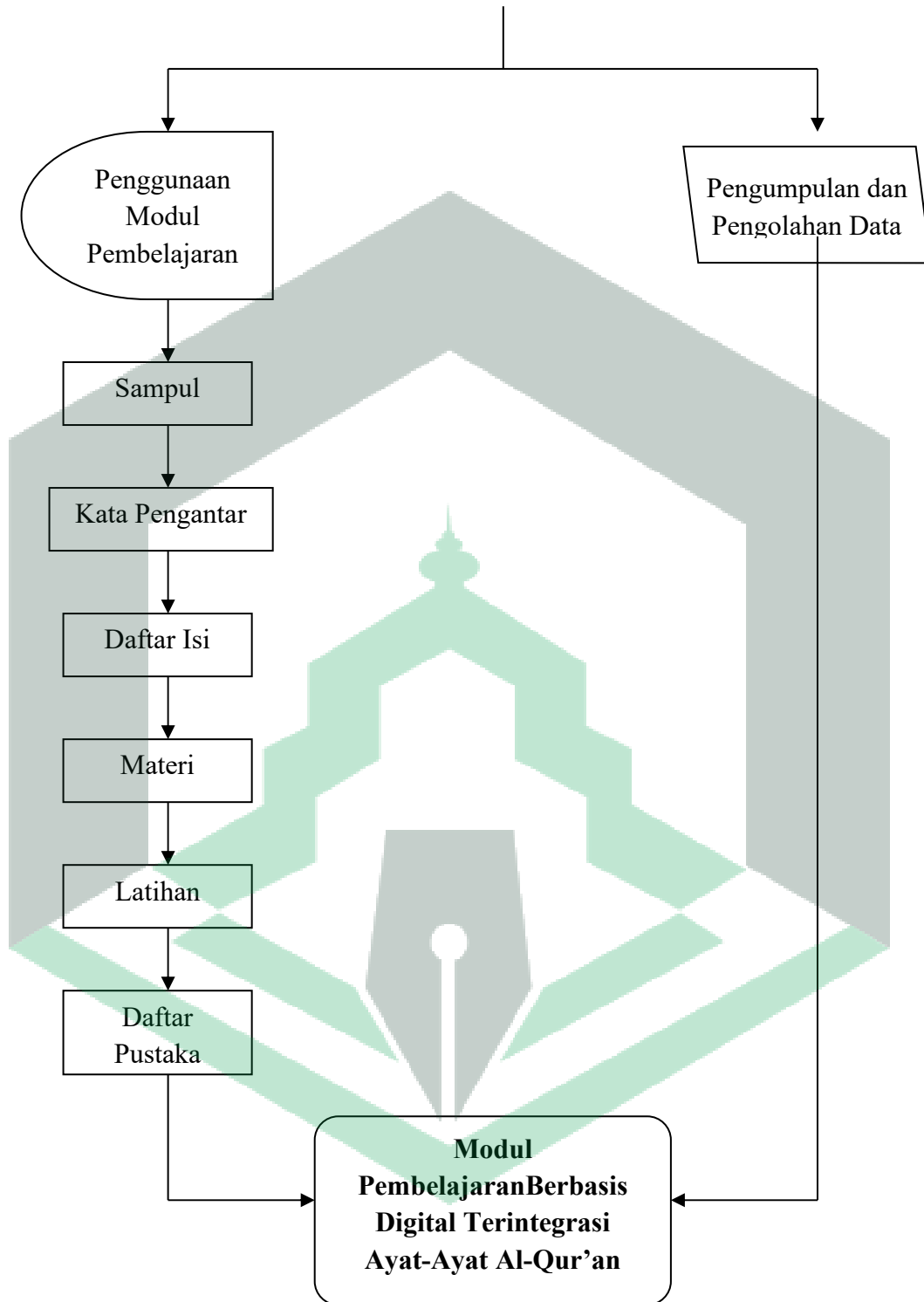
Adapun rancangan bahan ajar modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an disajikan dalam *Flowchart* berikut ini:





Gambar 4.8 Alur Pembuatan Modul Pembelajaran Berbasis Digital Terintegrasi

**Komponen  
Modul**



Gambar 4. 9 BaganPenjabaranKomponen Modul Pembelajaran Berbasis Digital Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an

### 3. Pengembangan Modul Berbasis Digital Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an.

Tahap pengembangan dilakukan setelah tahap *desain* modul pembelajaran. Pada tahapan ini modul pembelajaran yang telah dibuat, selanjutnya akan divalidasi oleh beberapa pakar atau validator. Uji validasi bertujuan untuk mengukur kelayakan modul pembelajaran sebelum digunakan oleh peserta didik. Jika modul pembelajaran belum layak maka akan dilakukan revisi hingga modul pembelajaran dinyatakan layak untuk digunakan oleh peserta didik.

Produk yang dihasilkan berupa modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an yang dirancang dengan menggunakan aplikasi multimedia. Peserta didik dapat menggunakan modul ini melalui *handphone*, laptop, maupun komputer. Modul pembelajaran ini membahas materi pengumpulan dan pengolahan data yang terbagi menjadi empat sub materi yaitu pengumpulan data, penyajian data bentuk tabel, diagram batang, diagram lingkaran dan menghitung mean. Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk video pembelajaran agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pelajaran.

Adapun modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an yang dihasilkan terlihat pada gambar di bawah ini :

### RPP Matematika Pengumpulan dan Pengolahan Data

**A. Standar Kompetensi:**  
7. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan data.

**B. Kompetensi Dasar:**  
7.1 Mengumpulkan data dan menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram batang.

**C. Tujuan Pembelajaran:**  
7.1.1 Mengumpulkan data  
7.1.2 Menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran derajet dan diagram lingkaran persen.

### RPP Matematika Pengumpulan dan Pengolahan Data

**A. Standar Kompetensi:**  
7. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan data.

**C. Tujuan Pembelajaran:**  
Peserta didik dapat:  
7.2.1 Menentukan mean (rata-rata) data.

**B. Kompetensi Dasar:**  
7.2 Menentukan mean (rata-rata) data.



### A. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam modul ini, akan dipelajari tentang pengumpulan, penyajian, dan pengolahan data serta ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kegiatan pengumpulan, penyajian, dan pengolahan data. Al-Qur'an surah Al-Jasiah ayat 29:

مَا كُنَّا بِنَبِيٍّ نَبِيٍّ عَلِيمٌ بِالْحَقِّ إِذْ كُنَّا كُنَّا كُنَّا نَقْتُمُونَ

Terjemahan : (Allah berfirman), "Tilah Kitab (catatan) Kami yang menuntun kepadamu dengan sebenarnya. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan."

Al-Qur'an surah Al-Kahfi ayat 49:

وَوَضِعَ الْكُتُبَ فَحَمِلْتُمُهَا عَلَىٰ ظُهُورِكُمْ مِمَّا قُورِحُوا وَرَأَيْنَا الْعَالِ هَذَا الْكِتَابَ أَتَىٰ بِهَا صَاحِبَهُ وَهُوَ أَبْصَرٌ وَأَشْبَهَا وَوَجَدَهَا مَا وَعَدُونَا غَائِبِينَ وَلَا يَخْفَىٰ رُجُوكَ

Terjemahan : "Dan diturunkanlah kitab (catatan amal), lalu engkau akan melihat orang yang berdo'a merasa ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata, "Betapa celaka kami, kitab apakah ini, tidak ada yang tertinggal, yang kecil dan yang besar

melainkan tercatat semuanya," dan mereka dapat semua apa yang telah mereka kerjakan (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menzalimi seorang pun".

Kedua ayat di atas menjelaskan bahwasanya setiap yang dilakukan oleh umat manusia, semuanya tertulis dan dicatat oleh malaikat. Tidak ada satu pun yang terlewatkan. Malaikat sangat teliti dalam mencatat setiap perbuatan yang dikerjakan oleh manusia. Semua amal ibadah yang telah dicatat oleh malaikat nantinya akan dipertanggung jawabkan oleh manusia. Sama halnya dalam pengumpulan data, untuk memperoleh data yang akurat maka data harus dikumpulkan secara teliti dengan mencatatnya agar tidak dilupakan kemudian setelah data dikumpulkan maka selanjutnya akan disajikan agar orang lain dapat lebih mudah untuk membaca dan memahami data tersebut.

### 1. Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan fakta lalu diolah sehingga menjadi informasi yang berguna bagi kita. Saat mengumpulkan fakta sangat penting untuk mencatat semua fakta yang diperoleh agar fakta tersebut tidak hilang dari ingatan kita. Islam mengajarkan kepada kita agar selalu mencatat hal-hal yang penting agar kita tidak lupa, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَرَائِمْتُمْ بَعْضُنَا إِلَىٰ بَعْضٍ فَمِمَّا كُنْتُمْ يُحْتَسِبُونَ

Terjemahan : "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan hutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya".

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya ketika kita melakukan hutang piutang maka catatlah agar kita tidak melupakannya. Selain itu, Allah Swt juga menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Qamar ayat 52 juga menjelaskan terkait pencatatan amal manusia:

وَكُلُّ شَيْءٍ قَدْرُهُ فِي الْكُتُبِ

Rina dan Sasya ingin mengumpulkan data tentang perubahan bunga matahari yang mereka tanam. Rina berugas untuk mengukur tinggi bunga matahari dan Sasya mencatat hasil pengukurannya. Rina dan Sasya telah selesai mengumpulkan data perubahan bunga matahari. Selanjutnya, data tersebut akan Rina dan Sasya sajikan ke dalam bentuk tabel dan diagram. Kegiatan yang Rina dan Sasya lakukan adalah kegiatan pengumpulan dan penyajian data.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan menyajikan data baik dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran. Penyajian data dilakukan agar memudahkan seseorang untuk memahami data. Data yang telah kita kumpulkan selanjutnya disajikan. Data yang disajikan haruslah sesuai dengan data yang telah kita kumpulkan. Jangan ubah data saat kita akan menyajikan data, sajikanlah sesuai dengan data yang diperoleh agar orang yang membaca data tidak salah ketika memperoleh sebuah informasi. Bersikaplah jujur saat menyajikan data seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُؤُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahan : "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar".

Tak hanya surah Al-Ahzab yang memerintahkan kita untuk bersikap jujur, Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 119 juga memerintahkan kita untuk jujur:

### Yuk simak video di bawah ini!!!

1. Penyajian data bentuk tabel

Klik gambar untuk mengorjikan soal

### pengukuran dan pengamatan akan dicatat.

Cara selanjutnya untuk memperoleh data adalah dengan bertanya langsung melalui wawancara. Pada wawancara ada dinamakan pewawancara (orang yang memberikan pertanyaan) dan narasumber (orang yang menjawab). Seorang pewawancara haruslah bersikap sopan kepada narasumber. Silap sopan itu seperti bersikap ramah, bormat, dan bertutur kata yang baik serta lemah lembut. Seperti yang dikatakan oleh Allah Swt. dalam surah Al-Baqarah ayat 83 yang berbunyi:

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Terjemahan : "Dan ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia".

Ayat diatas memerintahkan kita untuk bertutur kata yang baik saat berbicara dengan orang lain apalagi kepada orang yang lebih tua dari kita. Saat melakukan wawancara untuk memperoleh data, seorang pewawancara harus menggunakan kata-kata yang baik saat berbicara agar narasumber merasa tenang dan nyaman sehingga narasumber akan memberikan data yang kita inginkan. Misalnya data tentang hobi teman sekelas kita atau

pengukuran dan pengamatan akan dicatat.

Cara selanjutnya untuk memperoleh data adalah dengan bertanya langsung melalui wawancara. Pada wawancara ada dinamakan pewawancara (orang yang memberikan pertanyaan) dan narasumber (orang yang menjawab). Seorang pewawancara haruslah bersikap sopan kepada narasumber. Silap sopan itu seperti bersikap ramah, bormat, dan bertutur kata yang baik serta lemah lembut. Seperti yang dikatakan oleh Allah Swt. dalam surah Al-Baqarah ayat 83 yang berbunyi:

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Terjemahan : "Dan ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia".

Ayat diatas memerintahkan kita untuk bertutur kata yang baik saat berbicara dengan orang lain apalagi kepada orang yang lebih tua dari kita. Saat melakukan wawancara untuk memperoleh data, seorang pewawancara harus menggunakan kata-kata yang baik saat berbicara agar narasumber merasa tenang dan nyaman sehingga narasumber akan memberikan data yang kita inginkan. Misalnya data tentang hobi teman sekelas kita atau

pengukuran dan pengamatan akan dicatat.

Cara selanjutnya untuk memperoleh data adalah dengan bertanya langsung melalui wawancara. Pada wawancara ada dinamakan pewawancara (orang yang memberikan pertanyaan) dan narasumber (orang yang menjawab). Seorang pewawancara haruslah bersikap sopan kepada narasumber. Silap sopan itu seperti bersikap ramah, bormat, dan bertutur kata yang baik serta lemah lembut. Seperti yang dikatakan oleh Allah Swt. dalam surah Al-Baqarah ayat 83 yang berbunyi:

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Terjemahan : "Dan ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia".

Ayat diatas memerintahkan kita untuk bertutur kata yang baik saat berbicara dengan orang lain apalagi kepada orang yang lebih tua dari kita. Saat melakukan wawancara untuk memperoleh data, seorang pewawancara harus menggunakan kata-kata yang baik saat berbicara agar narasumber merasa tenang dan nyaman sehingga narasumber akan memberikan data yang kita inginkan. Misalnya data tentang hobi teman sekelas kita atau



Gambar 4. 10 Materi yang Ada di Dalam Modul

Warna pada modul pembelajaran yang dipilih yaitu warna yang cerah agar peserta didik tertarik saat menggunakan modul pembelajaran. sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa warna-warna yang cerah dan bervariasi dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan.<sup>39</sup> Materi pada modul diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang bertujuan untuk menyeimbangi antara pengetahuan umum dan pengetahuan keagamaan siswa. pada modul pembelajaran ditambahkan beberapa gambar agar siswa tertarik membaca modul pembelajaran. Senada dengan pendapat mengatakan peranan gambar sangat penting. Pada umumnya anak lebih tertarik membaca buku yang

<sup>39</sup>Waskito, D, "Media Pembelajaran Interaktif Matematika Bagi Sekolah Dasar Kelas 6 Berbasis Multimedia,". 9(1). (2017).



mempunyai banyak gambar, karena dirangkai sedemikian rupa sehingga lebih memikat perhatian anak.<sup>40</sup>

a. Hasil validasi dari dosen ahli sebagai berikut :

1) Validasi Ahli Desain

Ibu Hj. Dr. Salmilah, S.Kom, MT. sebagai ahli desain modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Hal yang direvisi seperti perpaduan warna latarbelakang dengan tulisan perlu diperbaiki agar lebih kontras, perjelas beberapa tulisan/teks pada sampul, serta tambahkan hyperlink untuk bisa kembali ke daftar isi. Revisi dari validator sudah peneliti perbaiki. Berikut hasil validasi dan hasil perhitungan persentase.

Tabel4.1 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Desain

No	Aspek yang Dinilai	$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$	Keterangan
1.	Jenis ukuran huruf.	$P = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$	Valid
2.	Kejelasan materi.	$P = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$	Valid
3.	Penomoran menarik.	$P = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$	Valid
4.	Pembagian materi jelas.	$P = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$	Valid
5.	Kesesuaian antara gambar dan materi.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
	Jumlah Keseluruhan	$P = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$	Valid

<sup>40</sup>Sari, Y., &Yustiana, S. "Efektivitas Bahan Ajar Cerita Bergambar Bemuatan Religius Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 175. (2021).

## 2) Validasi Ahli Materi

Bapak Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd sebagai ahli materi modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Berikut hasil validasi dan hasil perhitungan persentase.

Tabel4.2 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$	Keterangan
1.	Kesesuaian konsep dan materi.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
2.	Nama, materi, dan gambar dapat dipahami dengan jelas.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
3.	Prosedur urutan materi jelas.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
4.	Mengembangkan materi mengenai pengumpulan dan pengolahan data.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
5.	Pembagian materi jelas.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
	Jumlah Keseluruhan	$P = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid

## 3) Validasi Ahli Bahasa

Ibu Sukmawaty, S.Pd., M.Pd sebagai ahli bahasa modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Hal yang direvisi seperti penggunaan Bahasa yang kurang baku, penggunaan huruf kapital yang kurang tepat, dan kosa kata yang masih salah. Revisi dari validator sudah peneliti perbaiki. Berikut hasil validasi dan hasil perhitungan persentase.

Tabel4.3 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$	Keterangan
1	Prosedururutanmaterijelas.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
2.	Pembagian materi jelas.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid

3.	Mengembangkan materi mengenai pengumpulan dan pengolahan data.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
4.	Menggunakan Bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat yang sederhana.	$P = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$	Valid
5.	Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD V).	$P = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$	Valid
6.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh siswa.	$P = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$	Valid
7.	Penjelasan yang dipaparkan tidak menimbulkan penafsiran ganda.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
8.	Uraian materi jelas dan mudah dipahami.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
Jumlah Keseluruhan		$P = \frac{29}{32} \times 100\% = 90,62\%$	Sangat Valid

#### 4) Validasi Ahli Ayat-Ayat Al-Qur'an

Bapak Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA. Sebagai ahli ayat-ayat Al-Qur'an modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Catatan revisi adalah menelusuri lebih dalam pembahasan pengolahan data dalam ayat-ayat al-Qur'an. Berikut hasil validasi dan hasil perhitungan persentase.

Tabel 4.4 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Ayat-Ayat Al-Qur'an

No	Aspek yang Dinilai	$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$	Keterangan
1.	Pengintegrasian materi jelas.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
2.	Nama surah jelas.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
3.	Kesesuaian ayat dengan isi materi.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
4.	Menggunakan tulisan yang sesuai.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
5.	Kesesuaian ayat dan ilustrasi gambar.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid

Jumlah Keseluruhan

$$P = \frac{20}{20} \times 100\% \\ = 100\%$$

Sangat Valid

Berdasarkan ke 4 hasil validasi dan persentase yang telah ditotalkan serta dikalkulasi mendapat hasil sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{20+29+16+20}{20+32+20+20} \times 100\%$$

$$P = \frac{85}{92} \times 100\%$$

$$P = 92,39\%$$

Dari hasil yang artinya sangat valid. presentasi di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an ini memiliki total nilai 92,39%.

#### **4. Pengembangan Modul Berbasis Digital Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an.**

Tahap implementasi merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan. Selama implementasi, rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan diterapkan di kelas sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah MI 23 Tanete di kelas VI dengan jumlah siswa 8 orang. Pada tahap implementasi dilakukan uji praktikalitas dan efektivitas untuk mengetahui seberapa praktis dan efektif bahan ajar jika digunakan dalam proses pembelajaran. Uji praktikalitas dilakukan dengan memberikan angket kepada guru dan siswa lalu mereka akan menilai setiap pertanyaan yang ada di dalam angket.

Uji efektivitas dilakukan dua kali yaitu sebelum (pre-test) penggunaan modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an dan sesudah (post-test) penggunaan modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an. Tujuan dilakukan dua kali test produk untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan modul pembelajaran. Untuk mengetahui hasil frekuensi relatif (angka persen) pada tiap nomor (item) uji efektivitas digunakan rumus frekuensi komulatif yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Jumlah Siswa Tuntas

N = Jumlah Keseluruhan Siswa

a. Uji Praktikalitas Modul Pembelajaran Berbasis Digital Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an.

Tabel 4.5 Hasil Angket Uji Praktikalitas Guru

No	Pertanyaan	Skor
1.	Tampilan modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an menarik.	4
2.	Bahasa pada modul pembelajaran mudah dipahami.	4
3.	Tulisan pada modul jelas.	4
4.	Gambar yang digunakan pada materi dan soal dalam modul sangat jelas.	4
5.	Dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-qur'an mempermudah saya dalam menyampaikan materi kepada siswa.	4
6.	Saya lebih tertarik mengajar menggunakan modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-qur'an dibandingkan buku paket.	4

7. Kesesuaian ayat Al-Qur'an yang diintegrasikan dengan materi pengumpulan dan pengolahan data. 4
8. Modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an memudahkan siswa untuk belajar mandiri. 4
9. Materi yang disajikan dalam modul pembelajaran jelas dan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran (TP). 4
10. Ayat Al-Qur'an yang diintegrasikan dengan materi pengumpulan dan pengolahan data dapat siswa pahami dengan baik. 4
11. Petunjuk yang ada pada modul jelas sehingga siswa mudah menggunakannya. 4

Jumlah 44

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{44} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh tingkat kepraktisan modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an kategori sangat praktis. Artinya modul pembelajaran sudah sangat praktis digunakan pada guru kelas VI di MI 23 Tanete

Tabel 4.6 Hasil Angket Uji Praktikalitas Peserta Didik

No	Pertanyaan	Skor
1.	Tampilan modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an terlihat menarik.	32
2.	Bahasa pada modul pembelajaran mudah dipahami.	32
3.	Tulisan pada modul jelas.	32
4.	Gambar yang digunakan pada materi dan soal dalam modul sangat jelas.	32
5.	Saya dapat memahami materi pengumpulan dan pengolahan data dengan bantuan modul pembelajaran.	32
6.	Saya lebih senang belajar menggunakan modul pembelajaran berbasis digital karena dapat digunakan di handphone, laptop, atau komputer.	32

7.	Modul pembelajaran dapat digunakan kapan dan dimanapun saja.	32
8.	Petunjuk pada modul pembelajaran jelas.	32
9.	Materi pada modul sesuai dengan materi pembelajaran yaitu pengumpulan dan pengolahan data.	32
10.	Mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data dapat meningkatkan pengetahuan Islam saya.	32
11.	Modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an memudahkan saya belajar bersama teman.	32
	Jumlah	325

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{352}{44} \times 100\%$$

$$P = 88\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh tingkat kepraktisan modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an kategori sangat praktis. Artinya modul pembelajaran sudah sangat praktis digunakan pada peserta didik kelas VI di MI 23 Tanete

b. Uji Efektivitas Modul Pembelajaran Berbasis Digital Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an

Tabel 4.7 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Efektivitas

Soal						
No	Nama Siswa	Penyajian Data Bentuk Tabel	Penyajian Data Bentuk Diagram batang	Penyajian Data Bentuk Diagram Lingkaran Derajat dan Persen	Hitung Mean	Total Nilai
						Ket

		Pre Test	Post Test	Pre-Test	Post Test	Pre-Test	Post Test	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test	
1.	Muh. Ardi	20	20	20	20	10	25	1	20	51	85	Tuntas
2.	Mex Guylermo	20	20	20	20	10	40	1	20	51	100	Tuntas
3.	Tias	20	20	15	20	1	20	0	20	34	80	Tuntas
4.	Melinda Landung	20	20	20	20	15	40	1	20	56	100	Tuntas
5.	MurfiaSyafir a	5	20	20	20	1	25	1	20	27	85	Tuntas
6.	Khalifah Kappa	5	20	20	20	0	15	0	20	25	75	Tuntas
7.	Fitriani	5	20	20	20	0	16	1	20	26	76	Tuntas
8.	Khalifah landung	20	20	10	20	10	40	1	20	41	100	Tuntas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{8} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh tingkat keefektifitasan modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat al-Qur'an 100% dikategorikan sangat efektif . Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar



modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an sudah sangat efektif untuk digunakan pada peserta didik di MI 23 Tanete.

## **B. Pembahasan**

Hasil analisis yang telah diperoleh peneliti, bahwa pada analisis kinerja peneliti memperoleh informasi dalam pembelajaran materi pengumpulan dan pengolahan data pendidik lebih fokus menggunakan metode ceramah saja. Siti Uswatun Hasanah mengatakan bahwa kekurangan metode ceramah bila selalu digunakan dan terlalu lama, akan membosankan, pendidik menyimpulkan bahwa peserta didik mengerti dan tertarik pada ceramahnya, menyebabkan peserta didik menjadi pasif.<sup>41</sup>

Metode ceramah yang guru gunakan membuat peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran serta membuat peserta didik merasa bosan. Bahan ajar yang guru gunakan yaitu hanya buku paket, yang mana materi di dalam buku paket tidak dijelaskan secara rinci. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat serta bahan ajar yang kurang menyebabkan peserta didik kurang memahami materi. Hal tersebut dibuktikan dengan tes pemahaman yang dilakukan peneliti kepada peserta didik terhadap materi pengumpulan dan pengolahan data, hasilnya menyatakan bahwa peserta didik belum memahami materi pengumpulan dan pengolahan data secara keseluruhan.

---

<sup>41</sup>Siti Uswatun Hasanah, 'Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respons Siswa Kelas V MI MA'ARIF 01 Pahonjean Majenang', *Jurnal Tawadhu*, 1.1 (2019), 804–21.

Desain pembelajaran merupakan pengembangan sistem pembelajaran dan sistem pelaksanaannya termasuk sarana serta prosedur untuk meningkatkan mutu belajar. Dengan kata lain desain pembelajaran ialah praktik penyusunan media teknologi komunikasi dan isi untuk membantu agar dapat terjadi transfer pengetahuan secara efektif antara guru dan peserta didik.<sup>42</sup> Tahapan *desain*, peneliti merancang sebuah bahan ajar yaitu modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Modul pembelajaran dirancang semenarik mungkin. Peneliti menyajikan materi pada modul pembelajaran berbentuk video pembelajaran. Modul pembelajaran ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran pada materi pengumpulan dan pengolahan data sehingga hasil belajar siswa meningkat. Modul pembelajaran juga dapat siswa gunakan untuk belajar secara mandiri baik di sekolah maupun di rumah.

Pengembangan menurut Hanafi yaitu suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang digunakan dalam pendidikan.<sup>43</sup> Produk yang dihasilkan oleh peneliti yaitu bahan ajar modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Produk yang telah dikembangkan kemudian dinilai oleh keempat validator. Berdasarkan hasil penilaian dari keempat validator ahli menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dinyatakan valid dengan revisi kecil.

---

<sup>42</sup>Bintari Kartika Sari, *Desain Pembelajaran Model Addie dan Implementasinya dengan Teknik Jigsaw*, 2017, hal. 88-89.

<sup>43</sup>Hanafi, *Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan*, 2017, hal. 134-135.

Kepraktisan diartikan sebagai kemudahan dalam penyelenggaraan, membuat instrument, dan dalam pemeriksaan atau penentuan keputusan yang objektif, sehingga keputusan tidak meragukan.<sup>44</sup> Hasil uji praktikalitas melalui angket guru memperoleh presentase sebesar 100% dan angket siswa sebesar 88% kategori sangat praktis.

Uji efektivitas adalah uji untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang dicapai oleh siswa dengan menggunakan produk yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.<sup>45</sup> Uji efektivitas dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa. Hasil yang diperoleh dari uji efektivitas modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an yaitu sebesar 100%. Kategori sangat efektif sehingga dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an sudah efektif untuk digunakan pada peserta didik di MI 23 Tanete.

---

<sup>44</sup>Cut Marlina & Rismawati, *Praktikalitas Penggunaan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Macromedia Flash*, 2019, Hal. 279.

<sup>45</sup>Adlia Alfi Riani Dan Ellbert Hutabri, "Kepraktisandan Keefektifan Modul Pembelajaran Bilingual Berbasis Komputer", *Jurnal Kependidikan*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2017.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan bahan ajar modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas VI di MI 23 Tanete sebagai berikut :

1. Proses merancang bahan ajar ini mengacu pada *flowcart* produk yang telah dibuat dan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu: (1) Tahap *Analyze*, yang berisi informasi tentang kebutuhan siswa terhadap bahan ajar, (2) tahap *Design*, yang berisi tentang format, desain, dan bahan ajar berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an, (3) tahap *Develop*, yang berisi informasi tentang penilaian para ahli terhadap bahan ajar modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Produk bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan MI 23 Tanete. (4) tahap implementasi, produk diaplikasikan kepada subjek penelitian yaitu guru dan siswa. (5) tahap evaluasi, mengukur pencapaian peserta didik dalam memahami modul pembelajaran.
2. Kelayakan atau ajar ini dapat dilihat dari uji validitas yang dilakukan oleh beberapa pakar atau ahli. Adapun hasil dari penilaian beberapa pakar mendapat hasil dinyatakan sangat valid. Hal tersebut dibuktikan dengan kalkulasi nilai dari ahli bahasa 90,62%, nilai dari ahli materi 100%, nilai dari

ahli desain 80%, dan nilai dari ahli keagamaan 100%, sehingga total keseluruhan hasil 92,39% bernilai sangat valid.

3. Kepraktisan dari pengembangan modul pembelajaran ini tentunya berdampak positif bagi peserta didik dan pendidik maupun bagi pembelajaran selanjutnya. Hasil yang diperoleh dari uji praktikalitas melalui angket guru diperoleh 100% dan angket siswa sebesar 88% kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an sudah sangat praktis digunakan oleh guru dan siswa di MI 23 Tanete.
4. Hasil yang diperoleh dari tingkat uji efektivitas bahan ajar modul pembelajaran berbasis digital 100% dikategorikan sangat efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis digital terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an sudah sangat efektif untuk digunakan pada siswa di MI 23 Tanete.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan tersebut, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dibidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang akan dilakukan menghasilkan penelitian yang sempurna.

2. Bagi pendidik dapat memanfaatkan sumber belajar berbasis film documenter ini untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran materi pengumpulan dan pengolahan data.
3. Bagi siswa bisa memberikan rasa senang saat proses belajar mengajar berlangsung, lebih cepat dalam memahami isi materi dan minat belajar siswa bisa lebih meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. "Penelitian Pengembangan," 2013, 16.
- Alfiriani, A., & Hutabri, E. (2017). Practicality and Effectiveness of Bilingual Computer-Based Learning Module. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 12–23.  
<https://doi.org/10.21831/jk.v1i1.10896>
- Daryanto. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Drajat, *Aku Suka Matematika*. 2 Edition (Bandung: Grafindo Media Pratama) 77
- Drajat, *Aku Suka Matematika*. 2 Edition (Bandung: Grafindo Media Pratama) 77-78.
- Dwi Rahdiyanta, "Teknik Penyusunan Modul," (2016): 3.
- Ega Ayu Lestari. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen Ipa Kelas V SD/MI. Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Hasanah, S. U. "Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud dan Metode Konvensional Model Ceramah dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V Ii Ma'arif 01 Pahonjean Majenang". 3.1(2019)
- Hanafi. "Konsep penelitian R&D dalam bidang pendidikan." *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman* 4.2 (2017): 129-150.
- Handikha, I. M. D., Agung, A. A. G., & Sudatha, I. G. W. (n.d.). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Luther pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 di SMP Negeri 1 Marga Kabupaten Tabanan*.
- Kumaryono, Imam, And Hevi Risqi Maharani. "Penerapan Pembelajaran Berkarakter Islami Pada Program Ppl Mahasiswa Pendidikan Matematika Unissula Semarang." *Suska Journal Of Mathematics Education* 3, No. 2 (November 30, 2017): 119. <https://doi.org/10.24014/Sjme.V3i2.4046>.
- Kurnia, Tia Dwi, Habibah Fauziah, And Agus Trihanton. "Model Addie Untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3d Pageflip," N.D., 10.
- Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2020.
- Larasati, Anggia Dwi, Agil Lepiyanto, Agus Sutanto, And Triana Asih. "Pengembangan E-Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Materi Sistem Respirasi," 2020, 9.
- Marlini, Cut, et al. Praktikalitas penggunaan media pembelajaran membaca permulaan berbasis macromedia flash. *Jurnal Tunas Bangsa*, 2019, 6.2: 277-289.
- Mulyati, Yeti. "Pokok-Pokok Pikiran Tentang Penulisan Modul Bahan Ajar," N.D., 11.

- Rahdiyanta, Dwi. "Teknik Penyusunan Modul," N.D., 15.
- Rosa, Friska Oktavia. "Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Smp Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains." *Jurnal Pendidikan Fisika* 3, No. 1 (March 31, 2015). <https://doi.org/10.24127/Jpf.V3i1.21>.
- Sari, B. K. (n.d.). *Desain Pembelajaran Model ADDIE dan Implementasinya dengan Teknik Jigsaw*.
- Sari, Y., & Yustiana, S.). Efektivitas Bahan Ajar Cerita Bergambar Bemuatan Religius Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.2, (2021). <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.175-185>
- Septyenthi, Sica, Aprizal Lukman, And Upik Yelianti. "Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Entrepreneurship Di Smk Negeri 2 Kota Jambi." *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 3, No. 2 (November 26, 2014). <https://doi.org/10.22437/Jmpmipa.V3i2.1893>.
- Solikin, Imam, And Rahayu Amalia. "Materi Digital Berbasis Web Mobile Menggunakan Model 4d." *Sistemasi* 8, No. 3 (September 23, 2019): 321. <https://doi.org/10.32520/Stmsi.V8i3.461>.
- S.Sirate, Sitti Fatimah, And Risky Ramadhana. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi." *Inspiratif Pendidikan* 6, No. 2 (July 1, 2017): 316. <https://doi.org/10.24252/Ip.V6i2.5763>.
- Hasil Observasi Di Mi 23 Tanete ( 28 Januari 2022).
- Fitriani, Aisyah Nurul, Irwan Noor, And Ainil Hayat, "Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu," *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*, Vol. 2, No. 2 (2014): 283.
- Wulandari, Sepi, Deni Febrini, And Fatrima Santri Syafri. "Pengembangan Modul Matematika Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Himpunan" 3 (2020): 15.
- Hikmah, Nurul, "Pengembangan Modul Interaktif Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Sma Menggunakan Model Pengembangan 4d," (Skripsi Fakultas Keguruan San Ilmu Pendidikan Universitas Jember, Tahun 2019): 32-33.
- Junarni, "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami Pada Materi Segi Empat Siswa Smp," ( Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, Tahun 2020).
- Kurniawan, Kadek Urip, Desak Putu Parmiti, Ms And I Dewa Kadek Tastra, "Pengembangan Multimedia Ular Tangga Model Hannafin Dan Peck Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Pada Siswa Kelas Viii Semester Genap Di Smp Negeri 6 Singaraja Tahun Pelajaran 2015/2016," *Jurnal Edutech Undiksha* Vol. 4, No. 2 (2016).
- Kustandi, Cecep And Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, Februari 2020.
- Pertiwi, Deby Putri, Popi Sri Kandi, And Yesni Oktrisma, "Analisis Model Pengembangan Bahan Ajar (4d, Addie, Assure, Hannafin Dan Peck," (2019): 23.



- Ramadhani, Rahmi, And Yulia Fitri, "Pegembangan E-Modul Matematika Berbasis Model Flipped-Blended Learning," *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 11, No. 2 (2020).
- Sa'adah Risa Nur ., And Wahyu. *Metode Penelitian R&D*. Malang: Literasi Nusantara, Februari 2020.
- Sutarti, Hj. Tatik., And Edi Irawan. *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. 1 Edition Yogyakarta: Deepublish, Januari 2017.
- Tegeh, I Made And I Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model," *Jurnal Ika* Vol. 11.No. 1 (2013): 13.  
<https://www.ima-jateng-diy.com/web/wp-content/uploads/2020/10/Materi-Matematika-Kelas-5-Bab-5.Pdf/Diakses> Pada Tanggal 15 Juni 2020
- Susianah, Hidayat Muh. Yusuf, Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas Mia Sman 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vo. 3 No. 2, 2015, Hlm. 159.
- Waskito, D.. *Media Pembelajaran Interaktif Matematika Bagi Sekolah Dasar Kelas 6 Berbasis Multimedia*. 9.1 (2017).
- Agus Setiawan Dan Muhyidin Thohir, Pembelajaran Matematika Dasar Berintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Sikap Religiusitas Siswa, *Proceeding International Seminar, The Dynamics Of Malay Islamic World In Responding To Contemporary Global Issues*, 2016., Hlm. 157.
- Ogunbado, A. F., & Al-Otaibi, A. M, Is Quality Management An Islamic Value, *Iosr Journal Of Business And Management*, Vol. 8(3), 2013, Hlm. 7.
- Nani Fitriah, Jamali Sahrodi, Arif Muchyidin, Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman Dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi Siswa, *Jurnal Eduma*, Vol. 4, No. 2, 2015., Hlm. 92.
- Zega, Yermon, And Fivia Eliza. "Pengembangan Modul Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Untuk Kelas X Titl Smk Negeri 1 Padang." *Jtev (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)* 6, No. 2 (July 10, 2020): 227.  
<https://doi.org/10.24036/jtev.v6i2.109033>.
- Agus Setiawan Dan MuhyidinThohir, Pembelajaran Matematika Dasar BerintegrasiKeislamanUntukMeningkatkanSikapReligiusitasSiswa, *Proceeding International Seminar, The Dynamics Of Malay Islamic World In Responding To Contemporary Global Issues*, 2016., Hlm. 157.
- Ogunbado, A. F., & Al-Otaibi, A. M, Is Quality Management An Islamic Value, *Iosr Journal Of Business And Management*, Vol. 8(3), 2013, Hlm. 7.
- Nani Fitriah, Jamali Sahrodi, ArifMuchyidin, Implementasi Model PembelajaranMatematikaBerintegrasiKeislamanDalamMeningkatkanKarakterDemokrasiSiswa, *JurnalEduma*, Vol. 4, No. 2, 2015., Hlm. 92.
- Yudianto, A. "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran". 2017

**L**

**A**

**M**

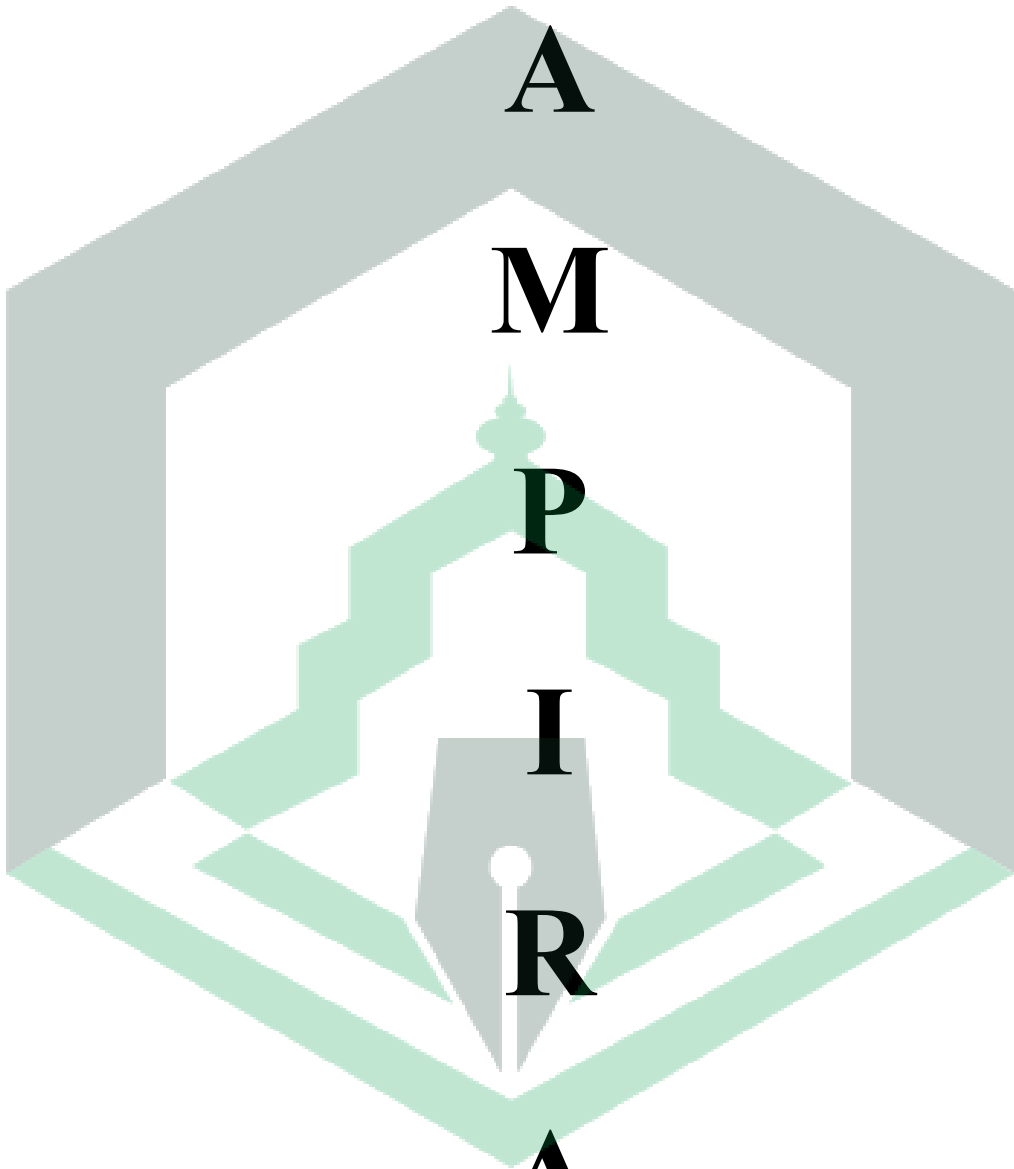
**P**

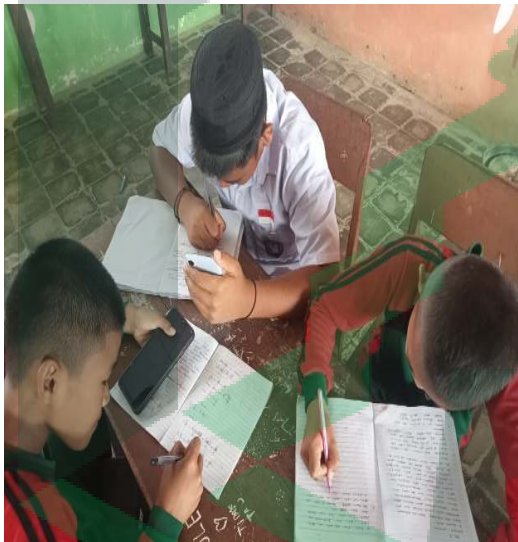
**I**

**R**

**A**

**N**







**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat: Jl. Opa Daring Riang No. 1, Belopa Telpor. : (0471) 3314155

Nomor : 446/PENELITIAN/20.08/DPMPTSP/IX/2022  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Ka. Madrasah Ibtidaiyah 23 Tanete  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 1879/In.19/FTK/HM.01/09/2022 tanggal 06 September 2022 tentang permohonan Izin Penelitian, Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Aisyah Yuspita Hamrul  
Tempat/Tgl Lahir : Pontianak / 21 November 2000  
Nim : 18 0205 0117  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Desa Tabah  
Tabah  
Kecamatan Walenrang Timur.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS DIGITAL TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR"AN PADA MATERI PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA KELAS VI DI MI 23 TANETE**

Yang akan dilaksanakan di **MADRASAH IBTIDAYAH 23 TANETE**, pada tanggal **09 September 2022 s/d 09 Desember 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 0 4 6 9



Ditandatangani di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 09 September 2022

Kepala Dinas,

**Drs. H. RAHMAT ANDI PARANA**

Pangkat : Pembina Tk. I IV/b

NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kebangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Aisyah Yuspita Hamrul;
5. Arsip.

## Modul

### ORIGINALITY REPORT

**22%**  
SIMILARITY INDEX

**22%**  
INTERNET SOURCES

**8%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://berbagibentuk.blogspot.com">berbagibentuk.blogspot.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://repo.ikipgribali.ac.id">repo.ikipgribali.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="https://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://togamas.co.id">togamas.co.id</a> Internet Source	1%
7	Ukhti Raudhatul Jannah, Agus Subaidi, Towafi Towafi. "ISLAMIC VALUES IN MATHEMATICS LEARNING THROUGH THE REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) MODEL", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2021 Publication	1%

8 [etd.iain-padangsidempuan.ac.id](https://etd.iain-padangsidempuan.ac.id)  
Internet Source 1%

9 [idoc.pub](https://idoc.pub)  
Internet Source 1%



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Dopi Daring Riang No. 1, Belopa Tepian : (0471) 3314155

Nomor : 446/PENELITIAN/20.08/DPMPTSP/IX/2022  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Ka. Madrasah Ibtidayah 23 Tanete  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 1679/In.19/FTIK/HM.01/09/2022 tanggal 06 September 2022 tentang permohonan izin Penelitian, Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Aisyah Yuspita Hamrul  
Tempat/Tgl Lahir : Pontianak / 21 November 2000  
Nim : 18 0205 0117  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
Alamat : Desa Tabah  
Tabah  
Kecamatan Walenrang Timur

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS DIGITAL TERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR"AN PADA MATERI PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA KELAS VI DI MI 23 TANETE**

Yang akan dilaksanakan di **MADRASAH IBTIDAYAH 23 TANETE**, pada tanggal **09 September 2022 s/d 09 Desember 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Ditandatangani di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 09 September 2022  
Kepala Dinas,

**Drs. H. RAHMAT ANDI PARANA**  
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b  
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Aisyah Yuspita Hamrul;
5. Arsip.

# Latihan 1

Petunjuk Umum : Tuliskan jawaban Anda pada buku tugas matematika, kemudian foto jawaban Anda dan kirim di google form ini dengan mengklik "Tambahkan File". Ukuran file maksimal 100 mb.

Pertanyaan :

- Susunlah data tersebut dalam bentuk tabel.
- Berapakah nilai tertinggi?
- Berapakah nilai terendah?

Berikut adalah data berat badan (kg) siswa kelas VI SD Raya Timur.

43 41 39 37 39 41 42 37 45 42  
33 40 33 35 35 40 39 41 35 43.

**B** *I* U [G](#) ✕

📎 Upload file

Izinkan hanya jenis file tertentu

Jumlah maksimum file 10

📎 📄 **Tt** 📷 📺 📑

📎 📄 **Tt** 📷 📺 📑

← 📖 🏠 🎮 👤

← 📖 🏠 🎮 👤

☰ □ <

☰ □ <

- 📷 IMG-20230125-WA0006 - Murfia Syafira.jpeg
- 📷 IMG-20230125-WA0004 - Murfia Syafira.jpeg
- 📷 IMG\_20230125\_101518 - Fitri Plp.jpg
- 📷 IMG-20230125-WA0003 - Tias Palopo.jpeg
- 📷 16746132505832461658118580110659 - ...
- 📷 IMG\_20230125\_115650 - Melinda Landung...
- 📷 IMG-20230125-WA0002 - Melinda Landung...
- 📷 IMG\_20230125\_220406 - mex guylermo.jpg
- 📷 IMG\_20230125\_221702 - Muhammad Ardi....

Pertanyaan Jawaban 8 Setelan

Petunjuk Umum : Tuliskan jawaban Anda pada buku tugas matematika, kemudian foto jawaban Anda dan kirim di google form ini dengan mengklik "Tambahkan File". Ukuran file maksimal 100 mb.

Buatlah diagram batang dengan data sebagai berikut :

umur Siswa : 11 12 13 14

Banyak Siswa : 6 20 15 5

📎 Upload file

← 📖 🏠 🎮 👤

← 📖 🏠 🎮 👤

☰ □ <

☰ □ <

Banyak Siswa : 6 20 15 5

8 jawaban

20230125\_104630002 - Tias Palopo.jpg

IMG\_20230125\_104918 - Fitri Plp.jpg

16746174980803284260284432694580 - ...

16746175259825122048739749770290 - ...

IMG\_20230125\_222146 - Melinda Landung..

IMG\_20230125\_222518 - mex guylermo.jpg

IMG\_20230125\_222710 - Muhammad Ardi...

IMG\_20230125\_223813 - Murfia Syafira.jpg

## Latihan 1

Petunjuk Umum : Tuliskan jawaban Anda pada buku tugas matematika, kemudian foto jawaban Anda dan kirim di google form ini dengan mengklik "Tambahkan File". Ukuran file maksimal 100 mb.

1. Nilai ulangan IPS kelas VI adalah \*  
9,4,5,5,5,6,8,8,9,6,7,5,4,8,5,5,8,8,6,8,9  
,9,4,,5,6,5. Sajikanlah dalam bentuk tabel!

Tambahkan file

Lihat folder



IMG\_20230202\_094836 - Melinda Landung..

IMG\_20230202\_100340 - mex guylermo.jpg

IMG\_20230202\_100340 - Muhammad Ardi...

IMG\_20230202\_102201 - Murfia Syafira.jpg

IMG\_20230202\_102612 - Khalifah Kappa.jpg

IMG\_20230202\_103507 - Fitriani Fitriani.jpg

IMG\_20230202\_104522 - Ham Ham.jpg

IMG\_20230202\_110850 - Khalifah Landung..

IMG\_20230202\_094938 - Melinda Landung..

IMG\_20230202\_100530 - mex guylermo.jpg

IMG\_20230202\_101517 - Muhammad Ardi...

IMG\_20230202\_102435 - Murfia Syafira.jpg

IMG\_20230202\_102824 - Khalifah Kappa.jpg

IMG\_20230202\_103507 - Fitriani Fitriani.jpg

IMG\_20230202\_104522 - Ham Ham.jpg

IMG\_20230202\_111101 - Khalifah Landung..

